

BAB III

KUALITAS *SANAD* HADIS TENTANG DOA YANG TIDAK TERTOLAK

A. Tematik Hadis

Kegiatan *Takhrij* mengenai hadis tentang doa yang tidak tertolak yaitu penelusuran atau pencarian hadis dari berbagai kitab sebagai sumber asli dari hadis yang bersangkutan yang di dalam sumber itu dikemukakan secara lengkap matan dan *Sanad* hadis yang bersangkutan. Penulis menggunakan metode *Mawdu'i*, hal tersebut dikarenakan referensi yang penulis gunakan mudah ditemukan selain itu, metode ini juga sudah umum dan sudah banyak digunakan dalam mentakhrij maupun meliti hadis.

Penulis mentakhrij menggunakan kitab *Miftah Kunuz Al-Sunnah*. Untuk setiap topik biasanya disertakan subtopik dan untuk setiap subtopik dikemukakan data hadis dan kitab yang menjelaskannya. Kitab-kitab yang menjadi referensi kitab *Miftah kunuz Al-Sunnah* masing-masing diberi singkatan yang Spesifik, yaitu sebagai berikut:¹

Sahih Bukhari dengan menggunakan lambang : بخ

Sahih Muslim dengan menggunakan lambang : مس

Musnad Abu Dawud dengan menggunakan lambang : بد

Sunan At-Tirmidzi dengan menggunakan lambang : تر

Sunan An-Nasa'i dengan menggunakan lambang : نس

Sunan Ibnu Majah dengan menggunakan lambang : مج

Sunan Ad-Darimi dengan menggunakan lambang : مي

Muwatha' Malik dengan menggunakan lambang : ما

Musnad Ahmad dengan menggunakan lambang : حم

Selain lambang untuk sembilan kitab hadis ada juga beberapa jenis lambang hadis didalam kitab *Miftah Kunuz Al-Sunnah* juga dilambangkan dengan beberapa huruf hijaiyyah lainnya sebagai berikut,²

Kitab dengan menggunakan lambang : ك

Bab dengan menggunakan lambang : ب

¹ Suryani, *Studi Ilmu Hadis*, (Bengkulu: Aswaja Pressindo, 2021), Hal. 188.

² Muhammad Sulaiman Hasyim, "Telaah Kitab *Miftah Kunuz Al-Snnah* Dan Kontribusinya Terhadap Ilmu *Takhrij Al-Hadis*", *Jurnal Keislaman dan Keindonesiaan*, Vol. 18, No. 1, (2024), Hal. 28.

Hadis dengan menggunakan lambang ح

Halaman dengan menggunakan lambang ص

Disini penulis mentakrij hadis yang ingin diteliti dengan kata kunci الدُّعَاءُ dan didapatkan beberapa tema hadis tentang doa yang tidak tertolak (mustajab) yaitu sebagai berikut,

Tabel Takhrij Hadis

Tema Hadis Tentang Doa Yang Tidak Tertolak	
1. Tiga Orang Yang Doanya Tidak Tertolak Sunan At-Tirmidzi : Kitab 25, Bab 7 Sunan Ibnu Majah : Kitab 34, Bab 11 Musnad Ahmad : Kitab 2, Halaman 208	• ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ مُسْتَجَابَاتٌ³ تر - ك ٢٥ ب ٧ مج - ك ٣٤ ب ١١ حم - ثان ص ٢٥٨
2. Waktu Mustajab Dihari Jum'at Sahih Bukhari : Kitab 11, Bab 37 Sahih Muslim : Kitab 7, Hadis ke 13 Musnad Abu Dawud : Kitab 2, Bab 200 Sunan At-Tirmidzi : Kitab 4, Bab 2 Sunan An-Nasa'i : Kitab 14, Bab 14 Sunan Ibnu Majah : Kitab 5, Bab 79 Sunan Ad-Darimi : Kitab 2, Bab 204 Muwatha' Malik : Kitab 5, Hadis ke 15 Musnad Ahmad : Kitab 2, Halaman 230	• سَاعَةُ الْإِجَابَةِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ⁴ بخ - ك ١١ ب ٣٧ مس - ك ٧ ح ١٣ بد - ك ٢ ب ٢٠٠ تر - ك ٤ ب ٢ نس - ك ١٤ ب ١٤ مج - ك ٥ ب ٧٩ مي - ك ٢ ب ٢٠٤ ما - ك ٥ ح ١٥ حم - ثان ص ٢٣٠
3. Waktu Mustajab Disepertiga Malam Sahih Bukhari : Kitab 19, Bab 14 Sahih Muslim : Kitab 6, Bab 166 Musnad Abu Dawud : Kitab 5, Bab 21 Sunan At-Tirmidzi : Kitab 2, Bab 211	• يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا⁵ بخ - ك ١٩ ب ١٤ مس - ك ٦ ب ١٦٦ بد - ك ٥ ب ٢١ تر - ك ٢ ب ٢١١ مي - ك ٢ ب ١٦٨ ما - ك ٣ ح ٧

³ Wensinck, *Miftah Kunuz Al-Sunnah*, (Beirut: Misr Press, 1939), Hal. 190.

⁴ Wensinck, *Miftah Kunuz Al-Sunnah*, (Beirut: Misr Press, 1939), Hal. 189.

⁵ Wensinck, *Miftah Kunuz Al-Sunnah*, Hal. 189.

Sunan Ad-Darim : Kitab 2, Bab 168 Muwatha' Malik : Kitab 3, Hadis ke 7 Musnad Ahmad : Kitab 1, Halaman 120	حم – أول ص ١٢٠
--	----------------

4. Waktu Mustajab Antara Adzan dan Iqamah Sunan At-Tirmidzi : Kitab 45, Bab 128 Musnad Abu Dawud : Kitab 2, Bab 177 Musnad Ahmad : Kitab 3, Halaman 119	• الدُّعَاءُ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ ⁶ تر – ك ٤٥ ب ١٢٨ قا بد – ك ٢ ب ١٧٧ حم – ثالث ص ١١٩
--	---

B. Identifikasi Hadis tentang Doa yang Tidak Tertolak

Disini penulis sudah mendapatkan beberapa tema hadis tentang doa yang tidak tertolak (mustajab) dari kitab *Miftah Kunuz Al Sunnah*, dan penulis menghimpun dari tema-tema hadis yang sudah didapatkan sebagai berikut,

1. Hadis tentang Tiga Orang yang Doanya Tidak Tertolak

Hadis-hadis tentang tiga orang yang doanya tidak tertolak. Disini penulis menghimpun hadis yang ingin diteliti yang diriwayatkan oleh imam Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Ahmad sebagai berikut,

a. Hadis Riwayat Tirmidzi

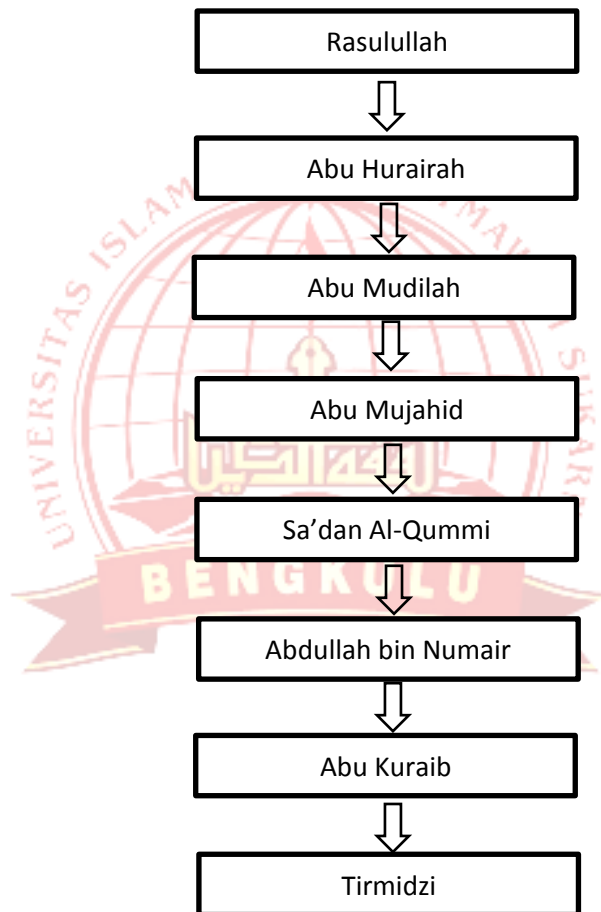
حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ عَنْ سَعْدَانَ الْقُمِّيِّ عَنْ أَبِي مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي مُدَلَّةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةٌ لَا تُرَدُّ دَعْوَتُهُمُ الصَّائِمُ حَتَّى يُفْطَرَ وَالْإِمَامُ الْعَادِلُ وَدَعْوَةُ الْمَظْلُومِ يَرْفَعُهَا اللَّهُ فَوْقَ الْغَمَامِ وَيَفْتَحُ لَهَا أَبْوَابَ السَّمَاءِ وَيَقُولُ الرَّبُّ وَعَزَّيْ لَا نَصْرَ لَكَ وَلَوْ بَعْدَ حِينٍ

Telah menceritakan kepada kami Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Numair dari Sa'dan Al Qummi dari Abu Mujahid dari Abu Mudillah dari Abu Hurairah dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tiga orang yang

⁶ Wensinck, *Miftah Kunuz Al-Sunnah*, Hal. 189.

do'a mereka tidak tertolak, yaitu: seorang yang berpuasa hingga berbuka, seorang imam (penguasa) yang adil dan do'anya orang yang di dhalimi. Allah akan mengangkat do'anya ke atas awan, dan membukakan baginya pintu-pintu langit, seraya berfirman: "Demi kemuliaan-Ku, sungguh Aku akan menolongmu meski beberapa saat lamanya."⁷

Ranji *Sanad* Riwayat Tirmidzi :



⁷ Abu Isa Al-Tirmidzi, *Sunan Al-Tirmidzi*, (Beirut: Dar Al-Gharb Al-Islami, Jilid 5, 2010), Hal. 548.

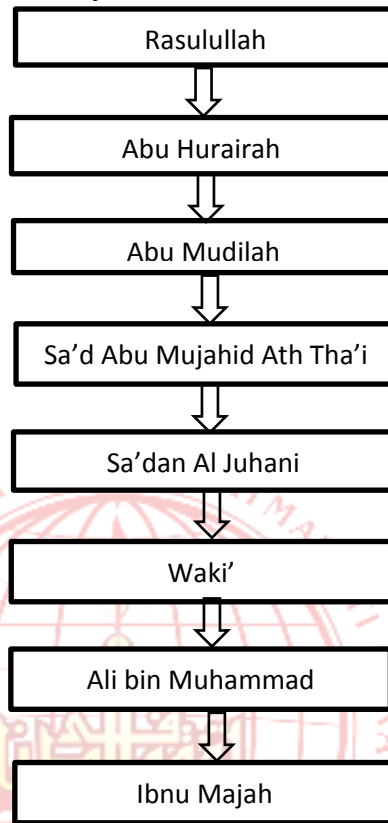
b. Hadis Riwayat Ibnu Majah

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سَعْدَانَ الْجُهَنِيِّ عَنْ سَعْدِ أَبِي مُجَاهِدٍ الطَّائِي
وَكَانَ ثِقَةً عَنْ أَبِي مُدَّةٍ وَكَانَ ثِقَةً عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ ثَلَاثَةٌ لَا تَرُدُّ دَعْوَتُهُمُ الْإِمَامُ الْعَادِلُ وَالصَّائِمُ حَتَّى يُفْطِرَ وَدَعْوَةُ الْمَظْلُومِ
يَرْفَعُهَا اللَّهُ دُونَ الْغَمَامِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَتُفْتَحُ لَهَا أَبْوَابُ السَّمَاءِ وَيَقُولُ بِعَزَّتِي
لَأَنْصُرَنَّكَ وَلَوْ بَعْدَ حِينٍ

Telah menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad berkata: telah menceritakan kepada kami Waki' dari Sa'dan Al Juhani dari Sa'd Abu Mujahid Ath Tha'i ia seorang yang dapat dipercaya dari Abu Mudillah ia juga seorang yang dapat dipercaya dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Ada tiga orang yang tidak akan ditolak do'anya: imam yang adil, orang yang berpuasa hingga berbuka dan do'a orang yang teraniaya. Allah akan mengangkatnya di bawah naungan awan pada hari kiamat, pintu-pintu langit akan dibukakan untuknya seraya berfirman: 'Demi keagungan-Ku, sungguh Aku akan menolongmu meski setelah beberapa saat'.⁸

⁸ Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, (Arab Saudi: Al-Siddiq, 2014), Hal. 379.

Ranji Sanad Riwayat Ibnu Majah :



c. Hadis Riwayat Ahmad

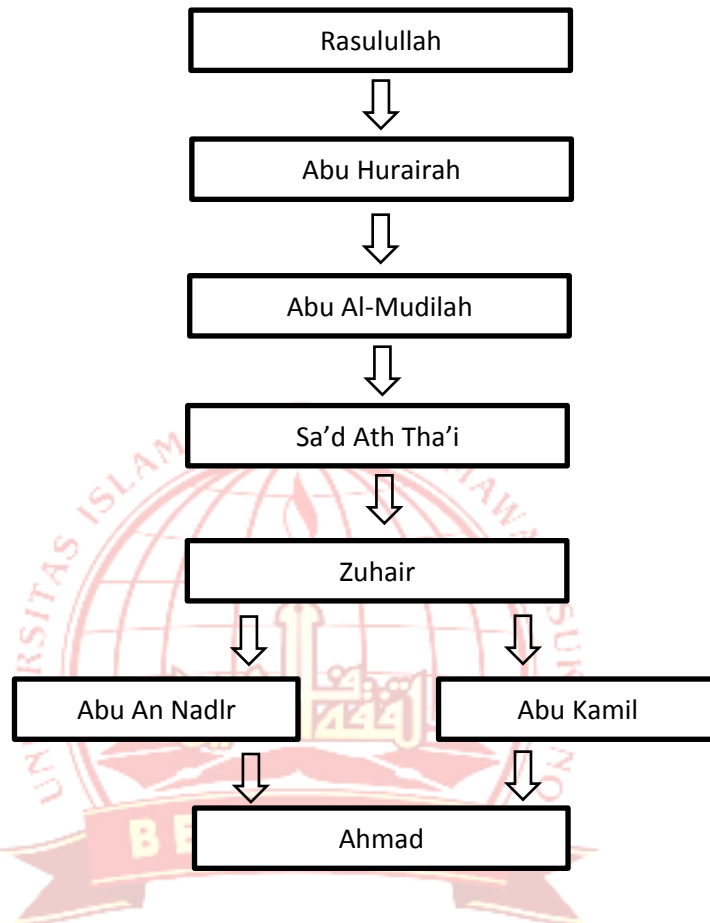
قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا إِذَا رَأَيْنَاكَ رَقَّتْ قُلُوبُنَا وَكُنَّا مِنْ أَهْلِ الْآخِرَةِ وَإِذَا فَارَقْنَاكَ
 أَعْجَبَتْنَا الدُّنْيَا وَشَمَمْنَا النِّسَاءَ وَالْأَوْلَادَ قَالَ لَوْ تَكُونُونَ أَوْ قَالَ لَوْ أَنَّكُمْ تَكُونُونَ
 عَلَى كُلِّ حَالٍ عَلَى الْحَالِ الَّتِي أَنْتُمْ عَلَيْهَا عِنْدِي لَصَافَحْتُكُمْ الْمَلَائِكَةَ بِأَكْفِهِمْ
 وَلَزَارْتَكُمْ فِي بُيُوتِكُمْ وَلَوْ لَمْ تُدْنِبُوا لَجَاءَ اللَّهُ بِقَوْمٍ يُدْنِبُونَ كِي يَغْفِرَ لَهُمْ قَالَ قُلْنَا يَا
 رَسُولَ اللَّهِ حَدِّثْنَا عَنْ الْجَنَّةِ مَا بَنَّاؤُهَا قَالَ لَبِنَةٌ ذَهَبٍ وَلَبِنَةٌ فِضَّةٍ وَمِلَاطُهَا الْمِسْكُ
 الْأَذْفَرُ وَحَصْبَاؤُهَا اللُّؤْلُؤُ وَالْيَاقُوتُ وَتُرَائِبُهَا الرِّعْفَرَانُ مَنْ يَدْخُلُهَا يَنْعَمُ وَلَا يَبْأَسُ
 وَيَخْلُدُ وَلَا يَمُوتُ لَا تَبَلَى ثِيَابُهُ وَلَا يَفْنَى شَبَابُهُ ثَلَاثَةٌ لَا تُرَدُّ دَعْوَتُهُ الْإِمَامُ الْعَادِلُ

وَالصَّائِمُ حَتَّى يُفْطِرَ وَدَعْوَةُ الْمَظْلُومِ تُحْمَلُ عَلَى الْعَمَامِ وَتُفْتَحُ لَهَا أَبْوَابُ السَّمَاءِ
وَيَقُولُ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ وَعِزَّتِي لَأَنْصُرَنَّكَ وَلَوْ بَعْدَ حِينٍ

Telah menceritakan kepada kami Abu Kamil dan Abu An Nadlr mereka berkata: telah menceritakan kepada kami Zuhair telah menceritakan kepada kami Sa'd Ath Tha'i. -Abu Nadlr berkata Sa'd Abu Mujahid-. Telah menceritakan kepada kami Abu Al Mudillah pelayan Ummul Mukminin, bahwa ia mendengar Abu Hurairah berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya jika kami melihatmu, hati kami terasa bergemuruh dan seakan kami penduduk akhirat, namun jika kami berpisah denganmu kami ta'jub dengan kehidupan dunia, kami mencium wanita dan anak-anak." Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Jika kalian masih selalu dalam kondisi sebagaimana ketika kalian bersamaku niscaya para Malaikat akan menjabat tangan kalian dengan telapak tangan Mereka, dan niscaya mereka akan menziarahi rumah kalian, dan jikalau kalian tidak berbuat dosa niscaya Allah akan mendatangkan sebuah kaum yang berbuat dosa agar Allah mengampuni mereka." Abu Hurairah berkata: kami berkata: "Wahai Rasulullah ceritakan kepada kami tentang surga bagaimana bangunannya?" Beliau bersabda: "Bangunannya adalah tembok emas dan tembok perak, adukan semennya adalah minyak misik adzfar, kerikilnya adalah intan dan permata, lalu debunya adalah za'faron, barangsiapa masuk ke dalamnya maka dia akan merasa nikmat dan tidak ada rasa sengsara di dalamnya, ia kekal di dalamnya dan tidak mati, pakaiannya tidak lusuh dan masa mudanya tak akan pernah hilang. Tiga orang yang doa mereka tidak terhalang, yaitu imam (pemimpin) yang adil, orang yang berpuasa hingga ia berbuka, dan doa orang yang dizholimi. Doa mereka dibawa ke atas awan dan dibukakan pintu langit untuknya, lalu Allah Azza Wa Jalla berfirman: 'Demi izzah-Ku, Aku akan menolongmu meski setelah beberapa waktu.'⁹

⁹ Ahmad bin Hanbal, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, (Turki: Al-Risalah, Jilid 13, 2010), Hal. 410.

Ranji *Sanad* Riwayat Ahmad :



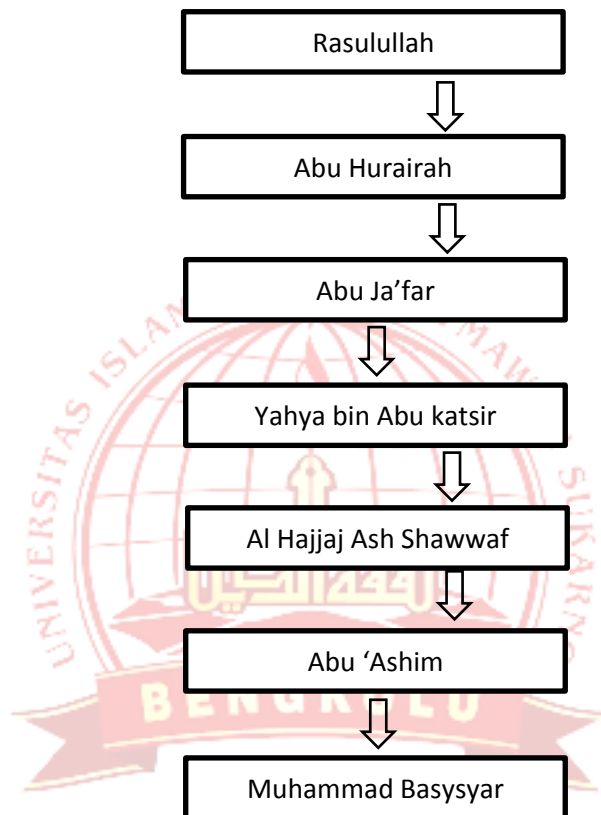
d. Hadis Riwayat Tirmidzi

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ الصَّوَّافُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي
كَثِيرٍ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ مُسْتَجَابَاتٌ دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ وَدَعْوَةُ الْمَسَافِرِ وَدَعْوَةُ الْوَالِدِ
عَلَى وَلَدِهِ

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar telah menceritakan kepada kami Abu 'Ashim telah menceritakan kepada kami Al Hajjaj Ash Shawwaf dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu

Ja'far dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tiga doa yang terkabulkan, yaitu: doa orang yang teraniaya, doa orang musafir, doa orang tua untuk anaknya."

Ranji *Sanad* Riwayat Tirmidzi :

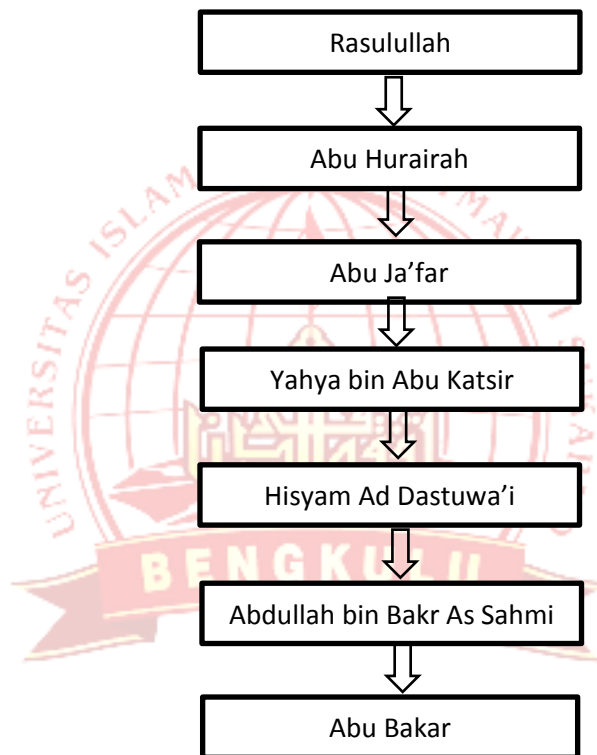


e. Hadis Riwayat Ibnu Majah

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَكْرِ السَّهْمِيُّ عَنْ هِشَامِ الدَّسْتَوَائِيِّ عَنْ يَحْيَى بْنِ
 أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ يُسْتَجَابُ لَهُنَّ لَا شَكَّ فِيهِنَّ دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ وَدَعْوَةُ
 الْوَالِدِ لَوَلَدِهِ

Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Bakr As Sahmi dari Hisyam Ad Dastuwa'i dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Ja'far dari Abu Hurairah dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tiga macam do'a yang akan di kabulkan dan tidak ada keraguan pada ketiganya, yaitu: do'a orang yang di dzalimi, do'anya orang musafir dan do'a orang tua kepada anaknya."

Ranji *Sanad* Riwayat Ibnu Majah :



2. Hadis tentang Waktu Mustajab Dihari Jum'at

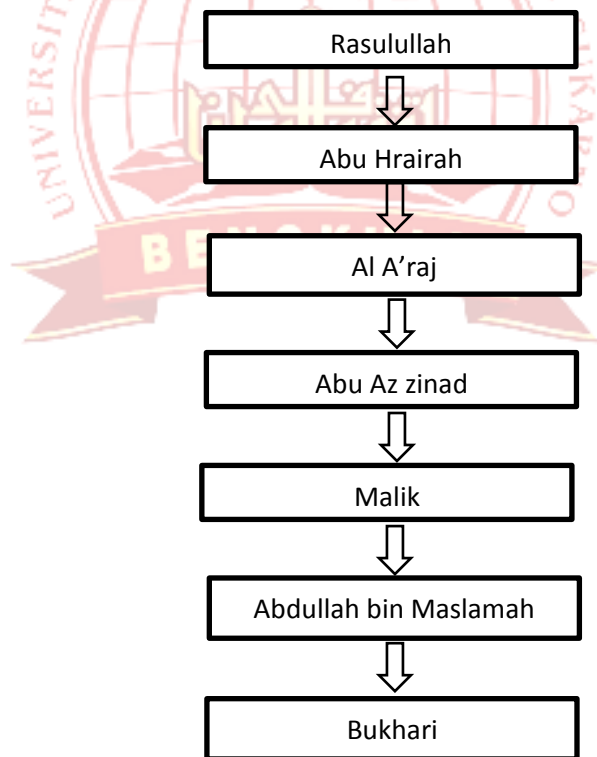
Hadis-hadis tentang waktu mustajab di hari jum'at sangat banyak sekali yang meriwayatkan, yaitu Bukhari, Muslim, Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa'i, Ibnu Majah, Ad-Darimi, Imam Malik, Ahmad, Sebagai berikut,

a. Hadis Riwayat Bukhari

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَالَ فِيهِ سَاعَةٌ لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللَّهَ تَعَالَى شَيْئًا إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ وَأَشَارَ بِيَدِهِ يُقَلِّلُهَا

Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam membicarakan perihal hari Jum'at. Beliau mengatakan: "Pada hari Jum'at itu ada satu saat, tidaklah seorang hamba Muslim mengerjakan shalat lalu dia berdo'a tepat pada saat tersebut melainkan Allah akan mengabulkan do'anya tersebut." Kemudian beliau memberi isyarat dengan tangannya yang menunjukkan sedikitnya saat tersebut.

Ranji Sanad Riwayat Bukhari :

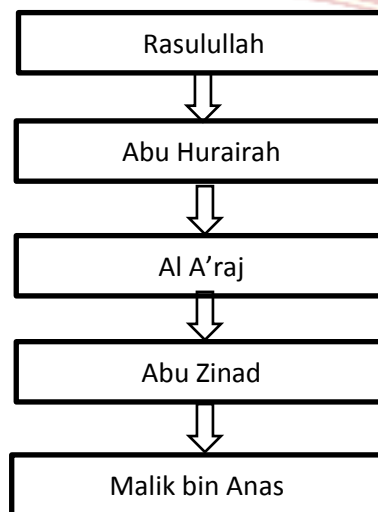


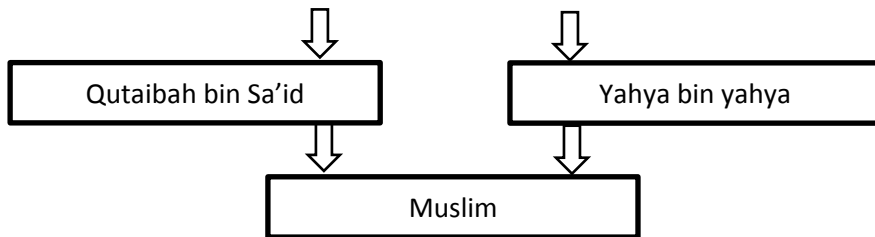
b. Hadis Riwayat Muslim

وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ ح وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مَالِكٍ
 بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 ذَكَرَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَالَ فِيهِ سَاعَةٌ لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ وَهُوَ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللَّهَ شَيْئًا
 إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ زَادَ قُتَيْبَةُ فِي رِوَايَتِهِ وَأَشَارَ بِيَدِهِ يَقُلُّهَا

Dan Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya ia berkata: saya telah membacakan kepada Malik dalam jalur lain Dan Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id dari Malik bin Anas dari Abu Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menyebutkan tentang hari Jum'at, maka beliau bersabda: "Di dalamnya terdapat satu waktu, tidaklah seorang muslim mendapati waktu itu lalu berdoa memohon kebaikan kepada Allah, kecuali Allah akan mengabulkan permohonannya." Qutaibah menambahkan di dalam riwayatnya: Beliau memberikan isyarat dengan tangannya, yakni waktunya sempit.

Ranji Sanad Riwayat Muslim :



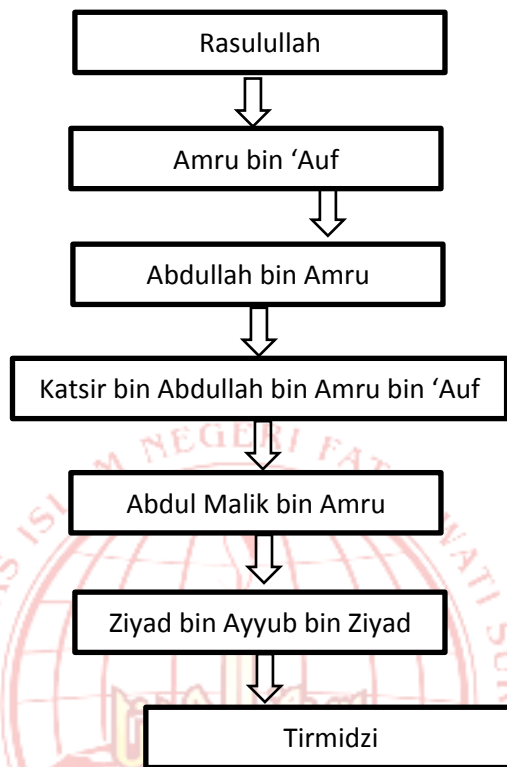


c. Hadis Riwayat Tirmidzi

حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ أَيُّوبَ الْبَغْدَادِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ الْمُرِّيُّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي
الْجُمُعَةِ سَاعَةً لَا يَسْأَلُ اللَّهُ الْعَبْدَ فِيهَا شَيْئًا إِلَّا آتَاهُ اللَّهُ إِيَّاهُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّهُ
سَاعَةٌ هِيَ قَالَ حِينَ تَقَامُ الصَّلَاةُ إِلَى الْإِنْصِرَافِ مِنْهَا

Telah menceritakan kepada kami Ziyad bin Ayyub Al Baghdadi telah menceritakan kepada kami Abu 'Amir Al Aqadi telah menceritakan kepada kami Katsir bin Abdullah bin Amr bin 'Auf Al Muzani dari ayahnya dari kakeknya dari Nabi Shallahu 'alaihi wa sallam beliau bersabda: "Sesungguhnya pada hari Jum'at ada waktu yang tidaklah seorang hamba memohon sesuatu kepada Allah pada hari itu kecuali Allah pasti akan mengabulkannya." Para sahabat bertanya, wahai Rasulullah jam berapakah itu? Beliau menjawab: "Sejak ditegakkannya shalat Jum'at sampai selesai."

Ranji *Sanad* Riwayat Tirmidzi :



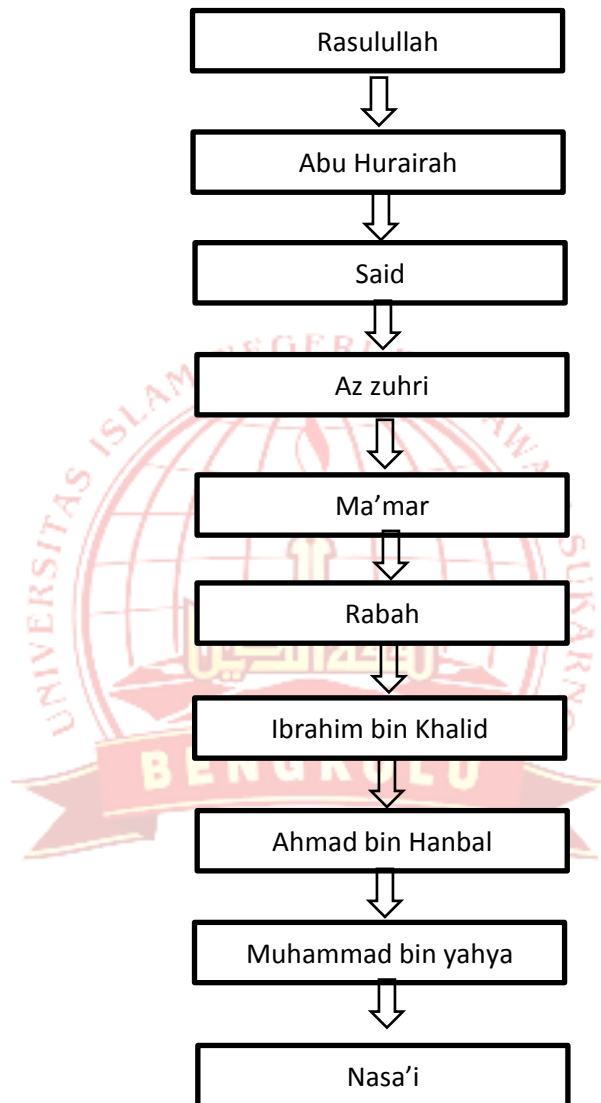
d. Hadis Riwayat Nasa'i

أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ قَالَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ
 بْنُ خَالِدٍ عَنْ رَبَاحٍ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي سَعِيدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجُمُعَةِ سَاعَةً لَا يُؤَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ
 يَسْأَلُ اللَّهَ فِيهَا شَيْئًا إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ

Telah mengabarkan kepadaku Muhammad bin Yahya bin 'Abdullah dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hanbal dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Khalid dari Rabah dari Ma'mar dari Az Zuhri dia berkata: telah menceritakan kepadaku Sa'id dari Abu Hurairah dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam beliau bersabda: "Pada hari Jum'at ada suatu waktu yang

bila seorang muslim meminta sesuatu kepada Allah bertepatan dengan waktu tersebut, Allah pasti memberinya."

Ranji *Sanad* Riwayat An Nasa'i :

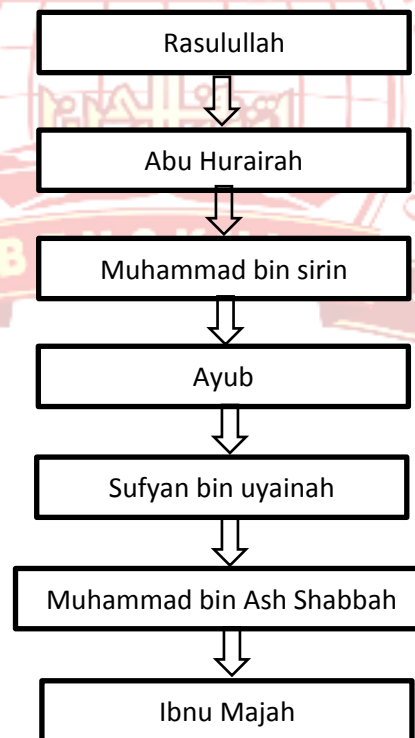


e. Hadis Riwayat Ibnu Majah

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ فِي الْجُمُعَةِ سَاعَةً لَا يُؤَافِقُهَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ قَائِمٌ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللَّهَ فِيهَا خَيْرًا إِلَّا أَعْطَاهُ وَقَلَّلَهَا بِيَدِهِ

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ash Shabbah berkata: telah memberitakan kepada kami Sufyan bin Uyainah dari Ayyub dari Muhammad bin Sirin dari Abu Hurairah ia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya pada hari jum'at ada satu waktu, tidaklah seorang muslim berdiri shalat dan meminta kebaikan kepada Allah pada waktu itu, kecuali Ia akan mengabulkannya, " dan beliau mendedikasikan waktu itu dengan isyarat tangan. "

Ranji Sanad Riwayat Ibnu Majah :

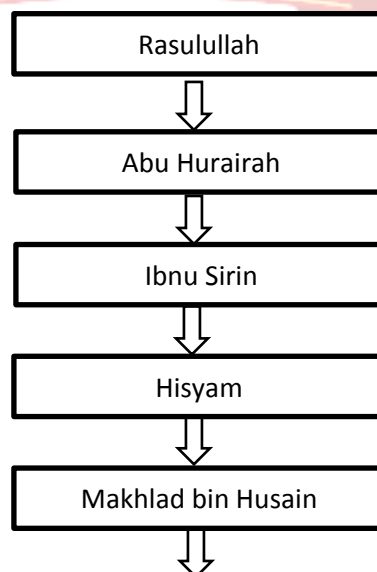


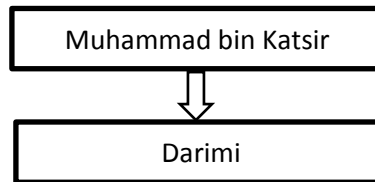
f. Hadis Riwayat Ad-Darimi

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ عَنْ مَخْلَدِ بْنِ حُسَيْنٍ عَنْ هِشَامٍ عَنْ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ التَّقِيْتُ أَنَا وَكَعْبٌ فَجَعَلْتُ أُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعَلَ يُحَدِّثُنِي عَنْ التَّوْرَةِ حَتَّى أَتَيْنَا عَلَى ذِكْرِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَقُلْتُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِيهَا لَسَاعَةً لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللَّهَ فِيهَا خَيْرًا إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Katsir dari Makhlad bin Husain dari Hisyam dari Ibnu Sirin dari Abu Hurairah ia berkata: "Aku dan Ka'b bertemu, kemudian aku menceritakan dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sementara ia menceritakan dari Taurat, hingga ketika kami menyebutkan hari Jum'at, maka aku katakan, "Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya padanya ada satu waktu, tidaklah seorang Muslim menepati waktu itu dengan melakukan shalat dan memohon kebaikan kepada Allah, kecuali Allah akan memberikan kepadanya."

Ranji *Sanad* Riwayat Ad-Darimi :



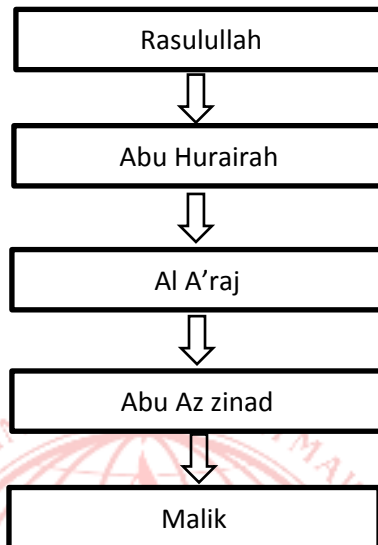


g. Hadis Riwayat Imam Malik

حَدَّثَنِي يَحْيَى عَنْ مَالِك عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَالَ فِيهِ سَاعَةٌ لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللَّهَ شَيْئًا إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ وَأَشَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ يُقَلِّلُهَا

Telah menceritakan kepadaku Yahya dari Malik dari Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menyebutkan pada hari Jumat dengan bersabda: "Di dalamnya terdapat satu waktu, tiada seorang hamba muslim yang menepatinya dengan berdiri shalat memohon sesuatu pada Allah, melainkan Allah pasti akan memberi apa yang dia minta." Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam lantas memberi isyarat dengan tangannya untuk menunjukkan sedikitnya waktu tersebut."

Ranji *Sanad* Riwayat Imam Malik :

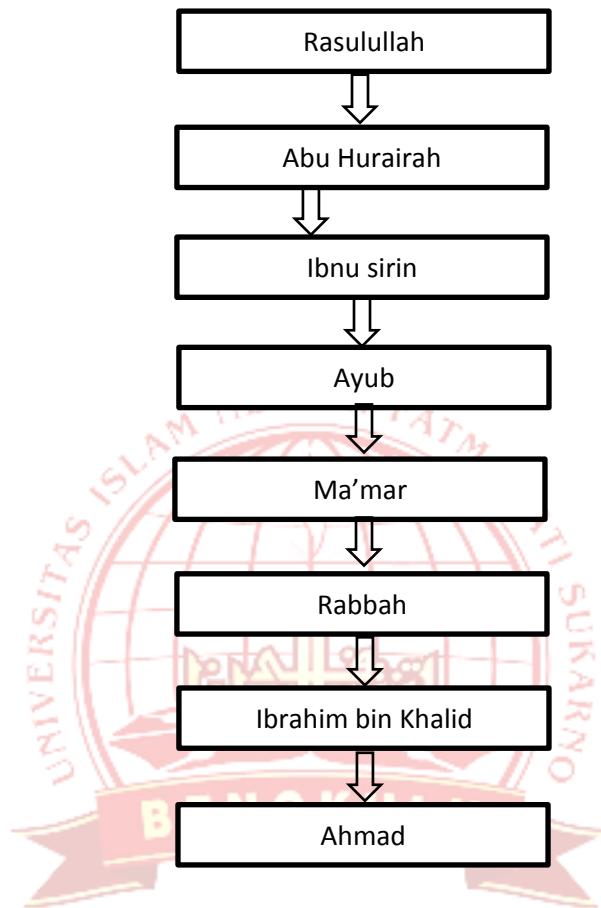


h. Hadis Riwayat Imam Ahmad

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا رَبَّاحٌ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ
 أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجُمُعَةِ سَاعَةً لَا يُؤَافِقُهَا
 عَبْدٌ مُسْلِمٌ يَسْأَلُ اللَّهَ فِيهَا شَيْئًا إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ

Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Khalid telah menceritakan kepada kami Rabbah dari Ma'mar dari Ayub dari Ibnu Sirin dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Sesungguhnya pada hari jum'at ada satu waktu yang tidaklah seorang muslim mendapati waktu tersebut, kemudian ia meminta sesuatu kepada Allah kecuali akan diberikan kepadanya."

Ranji *Sanad* Riwayat Imam Ahmad :



3. Hadis tentang Waktu Mustajab disepertiga Malam

Hadis-hadis tentang waktu mustajab sepertiga malam sangat banyak sekali yang meriwayatkan yaitu Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, Darimi, Malik, Ahmad, sebagai berikut,

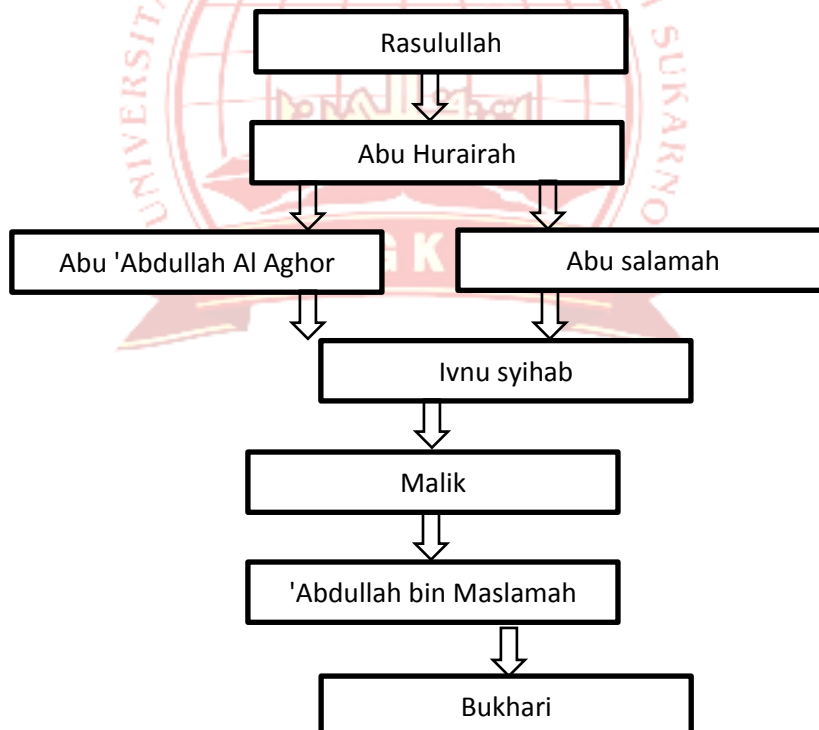
a. Hadis Riwayat Bukhari

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ وَأَبِي عَبْدِ اللَّهِ
الْأَعْرَبِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَنْزِلُ

رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَنْبَغِي ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ يَقُولُ مَنْ
يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ مَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ

Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah dan Abu 'Abdullah Al Aghor dari Abu Hurairah radliyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Rabb Tabaaraka wa Ta'ala kita turun di setiap malam ke langit dunia pada sepertiga malam terakhir dan berfirman: "Siapa yang berdo'a kepadaKu pasti Aku kabulkan dan siapa yang meminta kepadaKu pasti Aku penuhi dan siapa yang memohon ampun kepadaKu pasti Aku ampuni."

Ranji Sanad Riwayat Bukhari :



b. Hadis Riwayat Muslim

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْأَعْرَبِ وَعَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَيَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ وَمَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ وَمَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya ia berkata: saya telah membacakan kepada Malik dari Ibnu Syihab dari Abu Abdullah Al Agharr dan dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Rabb Tabaraka wa Ta'la turun ke langit dunia pada setiap malam, yakni saat sepertiga malam terakhir seraya berfirman, 'Siapa yang berdo'a kepadaKu niscaya akan Aku kabulkan dan siapa yang meminta kepadaKu niscaya akan Aku berikan dan siapa yang memohon ampun kepadaKu, niscaya akan Aku ampuni.'"

Ranji Sanad Riwayat Muslim :

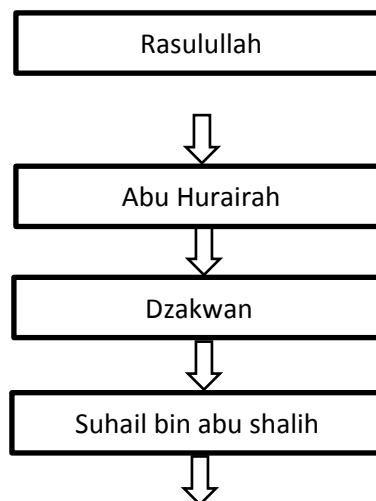


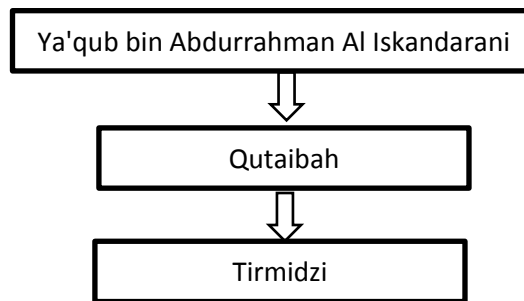
c. Hadis Riwayat Tirmidzi

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْإِسْكَانْدَرَانِيُّ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَنْزِلُ اللَّهُ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا كُلَّ لَيْلَةٍ حِينَ يَمْضِي ثُلُثُ اللَّيْلِ الْأَوَّلِ فَيَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ مَنْ ذَا الَّذِي يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ مَنْ ذَا الَّذِي يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ مَنْ ذَا الَّذِي يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ فَلَا يَزَالُ كَذَلِكَ حَتَّى يُضِيَءَ الْفَجْرُ

Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Abdurrahman Al Iskandarani dari Suhail bin Abu Shalih dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwasannya bersabda: "Allah turun kelangit dunia setiap malamnya ketika telah berlalu sepertiga malam yang pertama, kemudian Dia berfirman: Saya adalah Raja, barang siapa yang berdo'a kepadaku niscaya Aku akan mengabulkannya, barang siapa yang meminta kepadaku niscaya Aku akan memberinya dan barang siapa yang meminta ampunan kepadaku niscaya Aku akan mengampuninya, dan Dia masih saja berfirman seperti itu sampai fajar menyingsing."

Ranji *Sanad* Riwayat Tirmidzi :



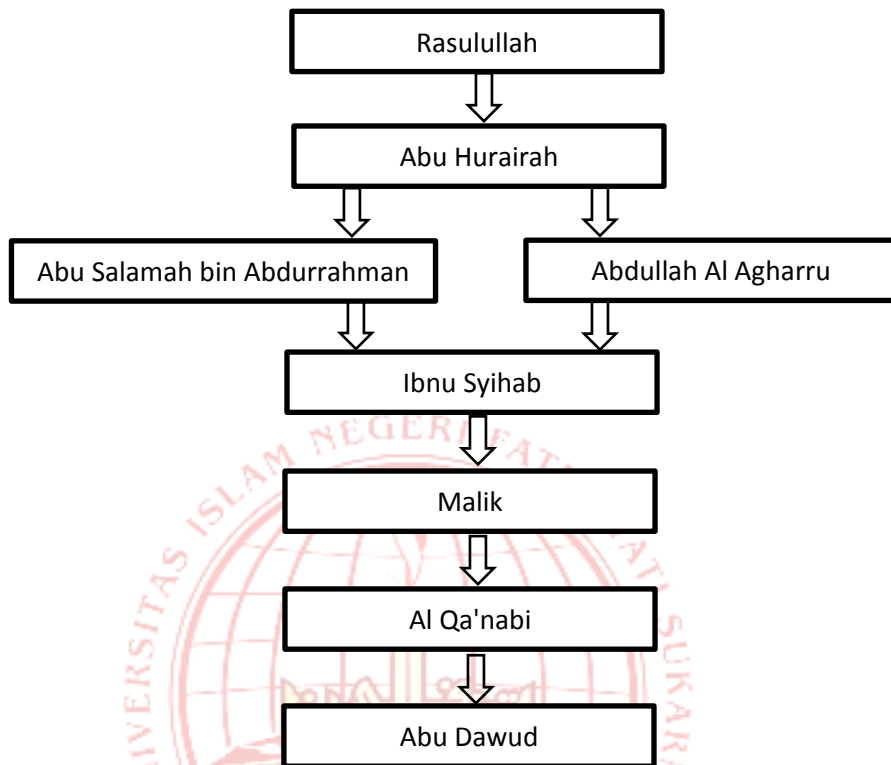


d. Hadis Riwayat Abu Dawud

حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ عَنْ مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَعَنْ أَبِي
عَبْدِ اللَّهِ الْأَغَرِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَنْزِلُ رَبُّنَا
تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى سَمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَيَقُولُ مَنْ
يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ مَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ

Telah menceritakan kepada kami Al Qa'nabi dari Malik dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah bin Abdurrahman dan dari Abdullah Al Agharru dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Rabb kita Tabaraka wa Ta'ala turun di setiap malamnya ke langit dunia pada sepertiga malam terakhir, lalu Dia berfirman: "barangsiapa berdo'a kepada-Ku, niscaya Aku kabulkan, barangsiapa memohon kepada-Ku, niscaya Aku akan memberinya, barangsiapa memohon ampunan kepada-Ku, niscaya Aku akan mengampuninya."

Ranji *Sanad* Riwayat Abu Dawud :



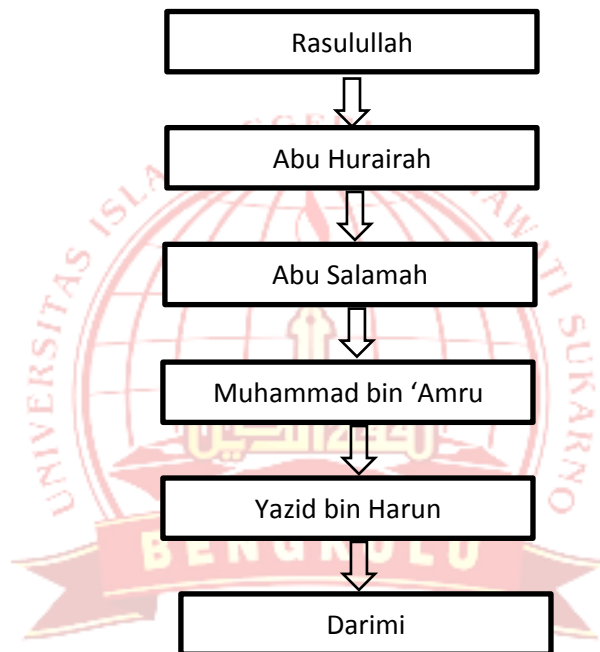
e. Hadis Riwayat Ad-Darimi

أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْزِلُ اللَّهُ تَعَالَى إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا كُلَّ لَيْلَةٍ لِنُصْفِ
 اللَّيْلِ الْآخِرِ أَوْ لِنُثُلِّثِ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَيَقُولُ مَنْ ذَا الَّذِي يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبُ لَهُ مَنْ ذَا
 الَّذِي يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيهِ مَنْ ذَا الَّذِي يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ أَوْ
 يَنْصَرِفَ الْقَارِئُ مِنْ صَلَاةِ الْفَجْرِ

Telah mengabarkan kepada kami Yazid bin Harun telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin 'Amru dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi

wasallam bersabda: "Allah Ta'ala turun ke langit dunia pada pertengahan malam akhir, atau sepertiga malam terakhir, lalu berfirman: 'Siapa yang berdoa kepada-Ku maka Aku akan mengabulkannya, siapakah yang memohon kepada-Ku maka Aku akan memberinya, siapakah yang meminta ampun kepada-Ku maka Aku akan mengampuninya?' ' sampai terbit fajar atau orang yang shalat selesai dari shalat subuh."

Ranji *Sanad* Riwayat Ad-Darimi :



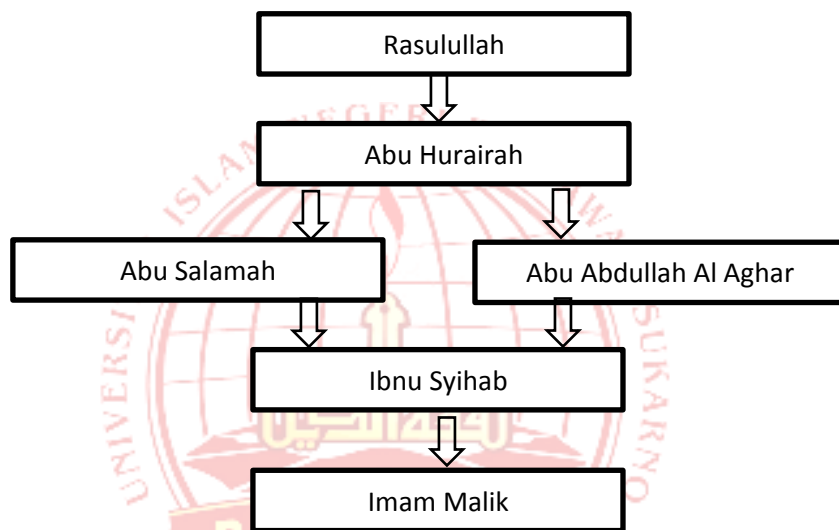
f. Hadis Riwayat Imam Malik

و حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْأَعْرَبِيِّ وَعَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَيَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ مَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ

Telah menceritakan kepadaku dari Malik dari Ibnu Syihab dari Abu Abdullah Al Aghar dan dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, bahwa

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Rabb Tabaraka Wa Ta'ala turun ke langit dunia setiap malam pada sepertiga malam terakhir. Dia berfirman: 'Barangsiapa memohon kepada-Ku, niscaya akan aku penuhi, barangsiapa meminta kepada-Ku niscaya akan aku beri, dan barangsiapa memohon ampunan kepada-Ku niscaya akan aku ampuni."

Ranji *Sanad* Riwayat Imam Malik :



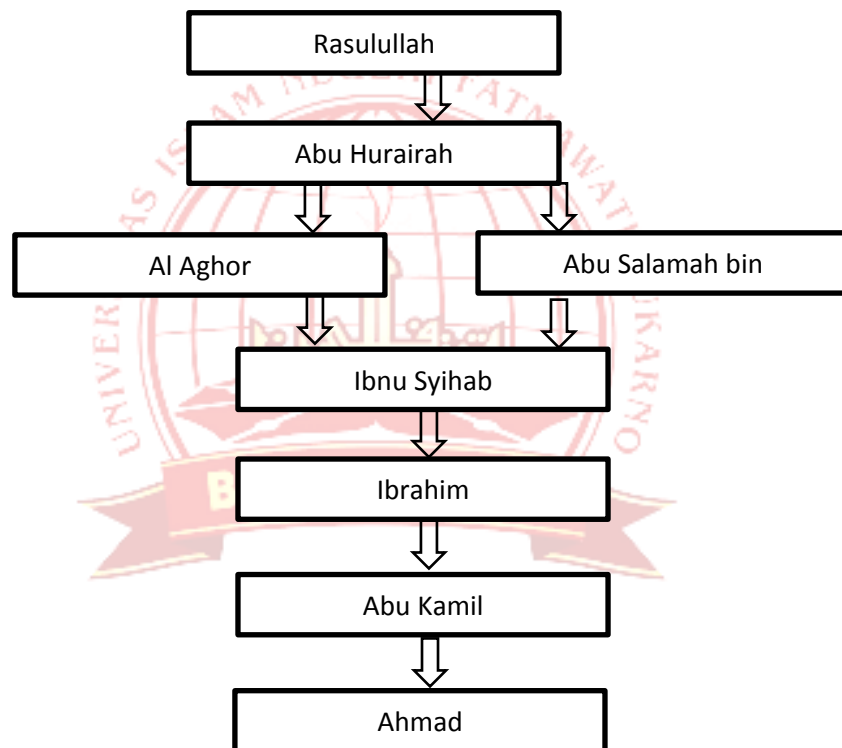
g. Hadis Riwayat Ahmad

حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنِ الْأَعْرَجِ وَأَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ اسْمُهُ كُلَّ لَيْلَةٍ حِينَ يَنْبَغِي ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ إِلَى سَمَاءِ الدُّنْيَا فَيَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ مَنْ يَسْأَلُنِي فَأَعْطِيَهُ مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ فَلِذَلِكَ كَانُوا يُفَضِّلُونَ صَلَاةَ آخِرِ اللَّيْلِ عَلَى صَلَاةِ أَوَّلِهِ

Telah menceritakan kepada kami Abu Kamil telah menceritakan kepada kami Ibrahim telah menceritakan kepada kami Ibnu Syihab dari Al Aghor dan Abu Salamah bin Abdurrahman dari Abu

Hurairah, dia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Rabb kita Yang Maha suci nama-Nya turun setiap malam pada sepertiga malam akhir ke langit dunia, Dia berfirman: 'siapa berdoa kepada-Ku maka akan Aku kabulkan, siapa meminta kepada-Ku maka akan Aku beri, siapa meminta ampun kepada-Ku maka akan Aku ampuni,' hal itu hingga matahari terbit, dan mereka lebih mengutamakan shalat diakhir malam ketimbang shalat diawal malam."

Ranji *Sanad* Riwayat Ahmad :



4. Hadis tentang Waktu Mustajab Antara Adzan dan Iqamah

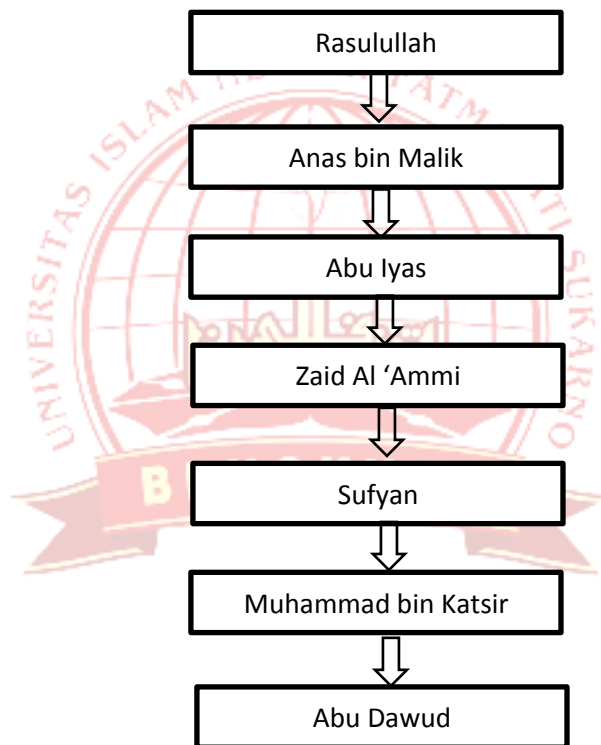
Hadis tentang waktu mustajab antara adzan dan iqamah. ada empat tokoh ulama hadis yang meriwayatkan hadis yang sedang diteliti yaitu, Abu Dawud, Tirmidzi, Ahmad sebagai berikut,

a. Hadis Riwayat Abu Dawud

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ زَيْدِ الْعَمِّيِّ عَنْ أَبِي إِيلَاسٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَرُدُّ الدُّعَاءُ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Zaid Al-'Ammi dari Abu Iyas dari Anas bin Malik dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidak akan tertolak doa antara adzan dan iqamah."

Ranji *Sanad* Riwayat Abu Dawud :

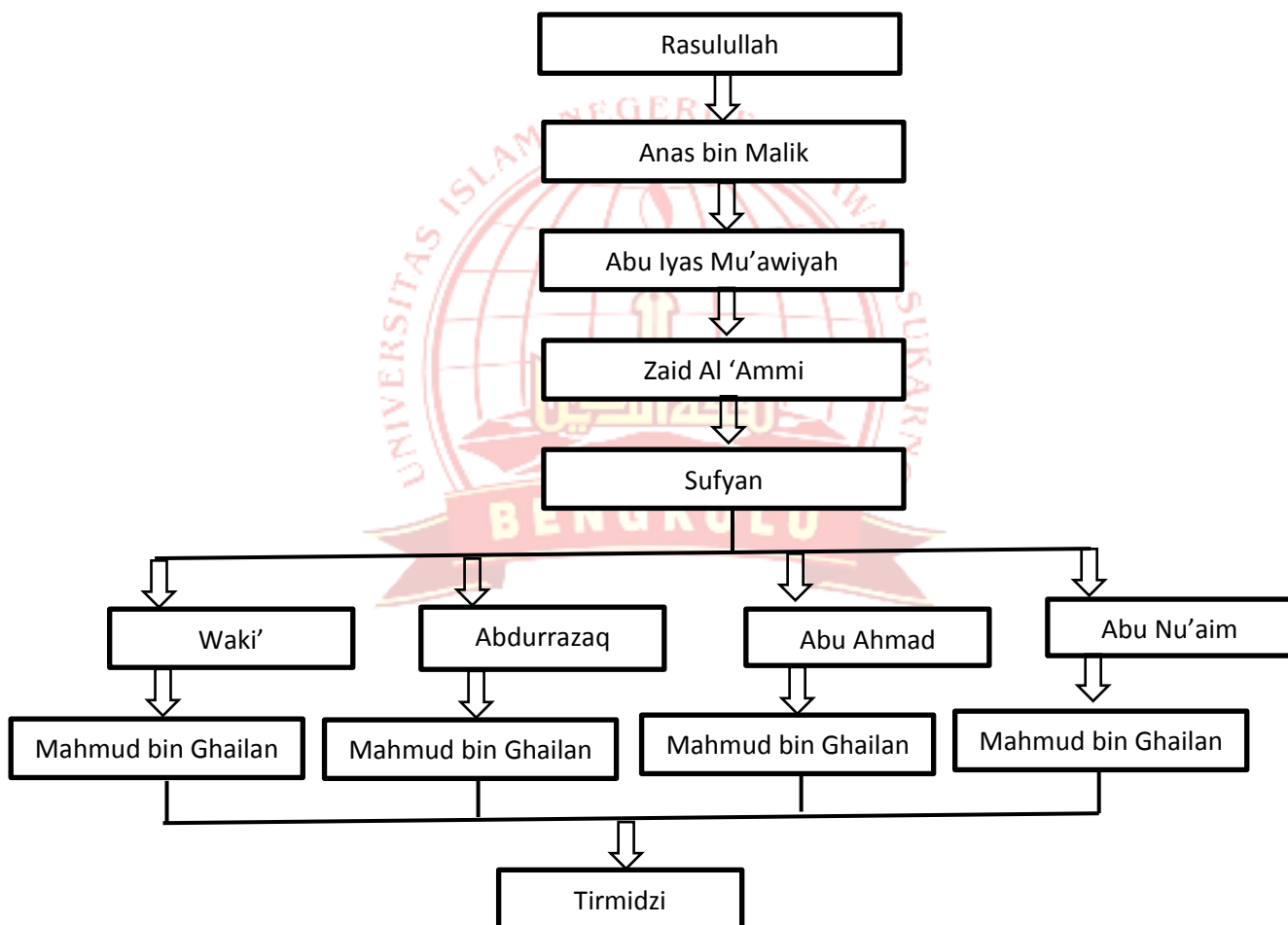


b. Hadis Riwayat Tirmidzi

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ وَأَبُو أَحْمَدَ وَأَبُو نَعِيمٍ قَالُوا
حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ زَيْدِ الْعَمِّيِّ عَنْ أَبِي إِيلَاسٍ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدُّعَاءُ لَا يَرُدُّ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ

telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan berkata: telah menceritakan kepada kami Waki' dan Abdurrazaq dan Abu Ahmad dan Abu Nu'aim mereka berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Zaid Al 'Ammi dari Abu Iyas Mu'awiyah bin Qurrah dari Anas bin Malik ia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Do'a antara adzan dan iqamah tidak akan ditolak."

Ranji *Sanad* Riwayat Tirmidzi :

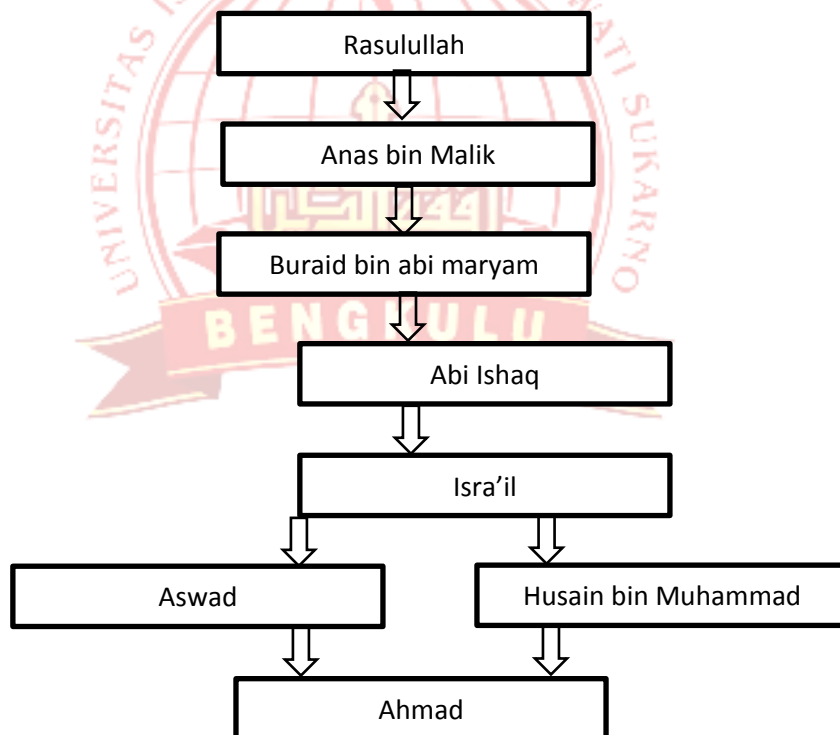


c. Hadis Riwayat Ahmad

حَدَّثَنَا أَسْوَدُ وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ بُرَيْدِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الدُّعَاءَ لَا يُرَدُّ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ فَادْعُوا

Telah menceritakan kepada kami Aswad dan Husain bin Muhammad berkata: Telah menceritakan kepada kami Isra'il dari Abi Ishaq dari Buraid bin Abi Maryam dari Anas berkata: Rasulullah Shallallahu'alaihi wa Sallam bersabda, "Sesungguhnya do'a antara azan dan iqomah tidak ditolak, maka berdo'alah kalian."

Ranji Sanad Riwayat Ahmad :



C. Kualitas *Sanad* Hadis tentang Doa yang Tidak Tertolak

Sanad berasal dari bahasa Arab artinya adalah penyandaran sesuatu pada sesuatu yang lain sedangkan *al Sanad* yang berarti bagian depan atau bawah gunung atau kaki gunung, karena dialah penyangganya. Adapun kata *Isnad* dalam hadis berarti kita bersandar kepada para periwayat untuk mengetahui pernyataan Nabi SAW.¹⁰ Pengertian *Sanad* yang dimaksud adalah jalan atau rangkaian periwayat yang menyampaikan sabda Nabi Muhammad Saw. *Sanad* juga memberi gambaran keaslian suatu riwayat. Oleh karena itu, *Sanad* dianggap neraca untuk menimbang sahih atau daifnya hadis, andaikan salah seorang dalam *Sanad-Sanad* tersebut ada yang fasik atau ada yang tertuduh pernah dusta, maka hadis tersebut dikatakan dhaif atau tidak dapat dijadikan sebagai hujjah untuk menentukan suatu hukum.¹¹

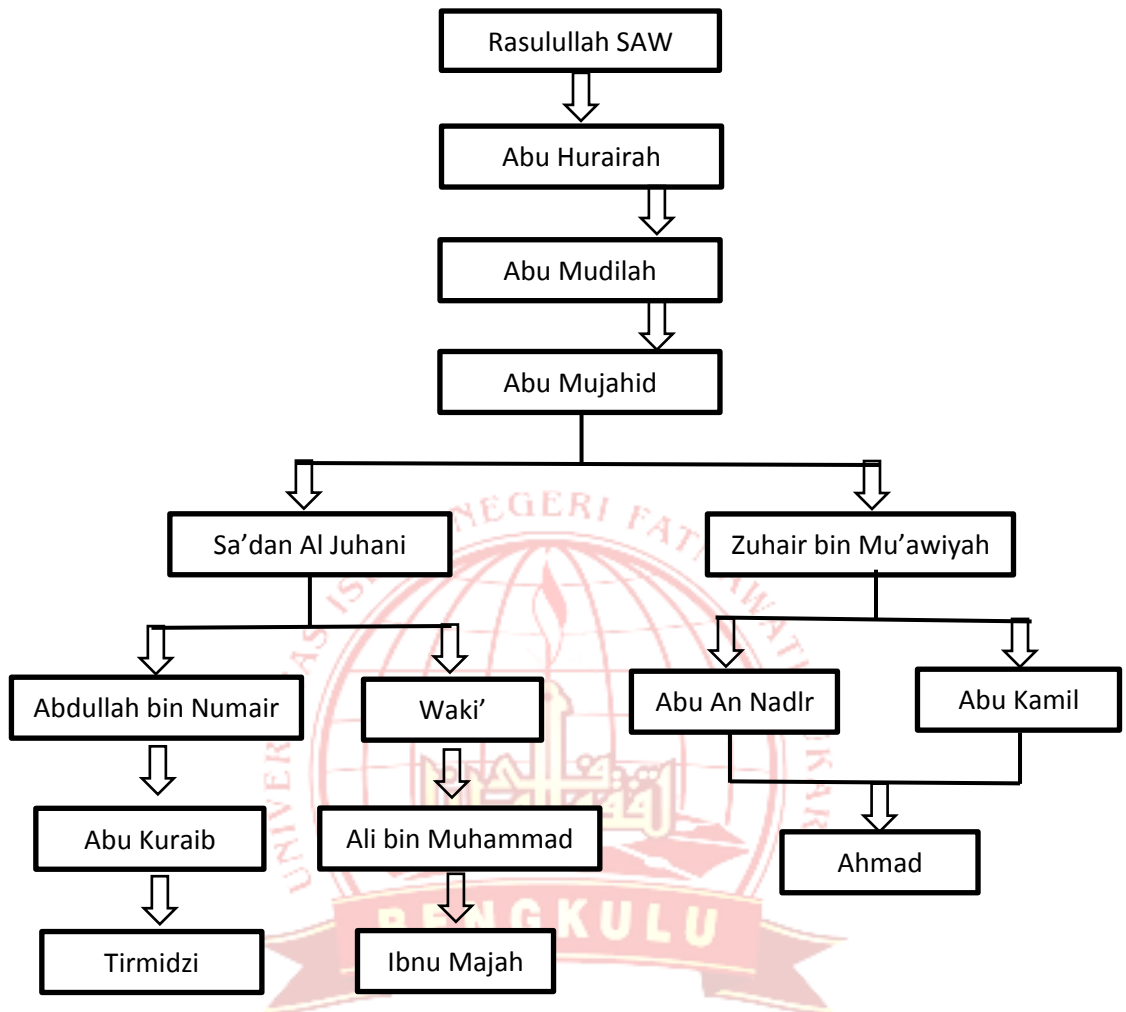
1. *I'tibar Sanad* Hadis

Disini penulis akan meneliti kualitas *Sanad* hadis tentang doa yang tidak tertolak dengan membuat skema *Sanad* penelitian dari tema yang sudah didapatkan sebagai berikut :

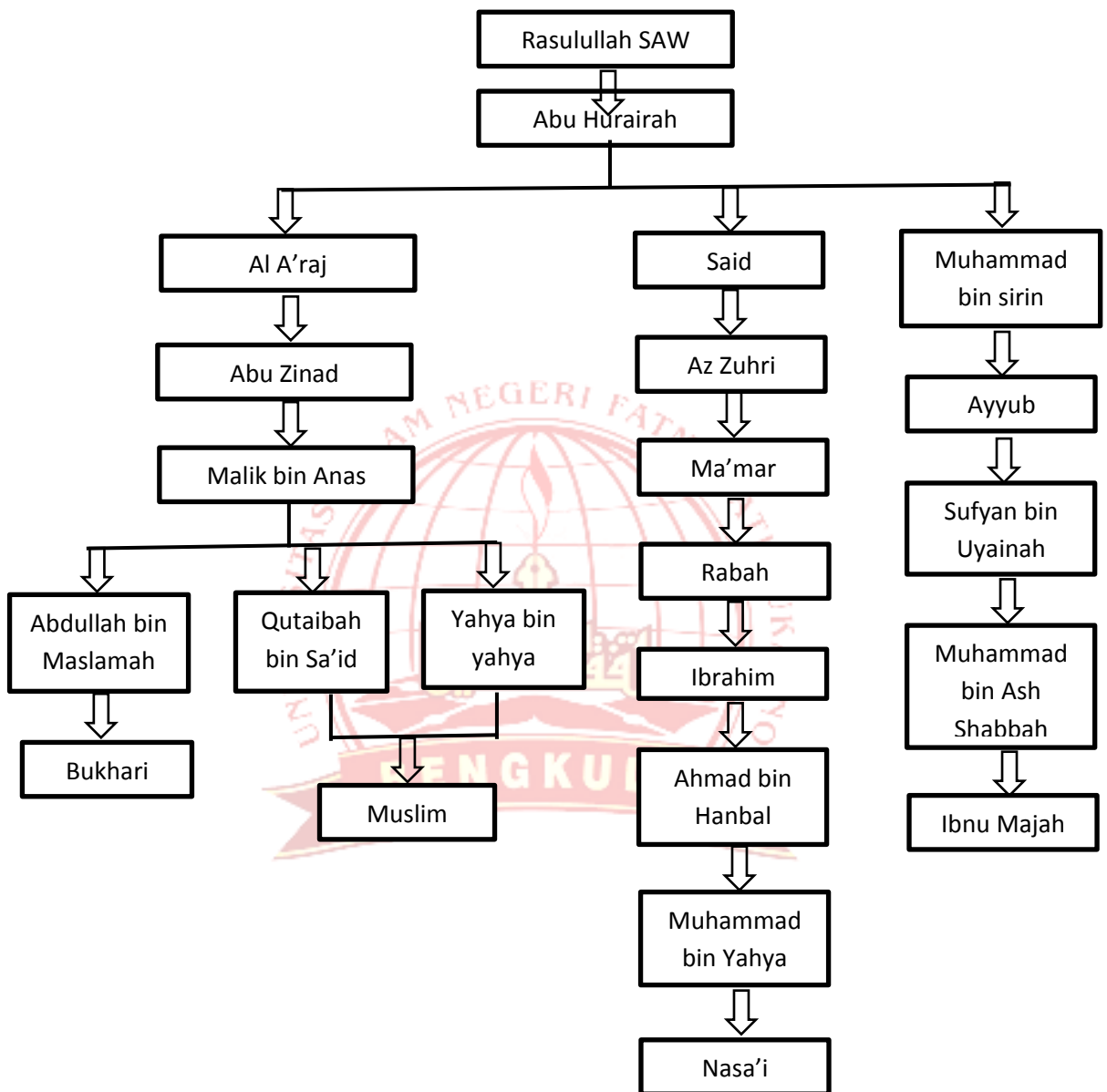
- a. Skema *Sanad* penelitian hadis tentang tiga orang yang doanya tidak tertolak disini penulis membuat skema *Sanad* dengan mengambil ranji *Sanad* riwayat Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Ahmad, sebagai berikut,

¹⁰ M. Ali, "Sejarah dan Kedudukan *Sanad* dalam Hadis Nabi", *Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis*, Vol. 7, No. 1, (2016), Hal. 52-53.

¹¹ Ginting, Ernawati Beru, "Metode Penelitian *Sanad*", *Jurnal Ilmu Kewahyuan*, Vol. 7, No. 1, (2024), Hal. 75-76.

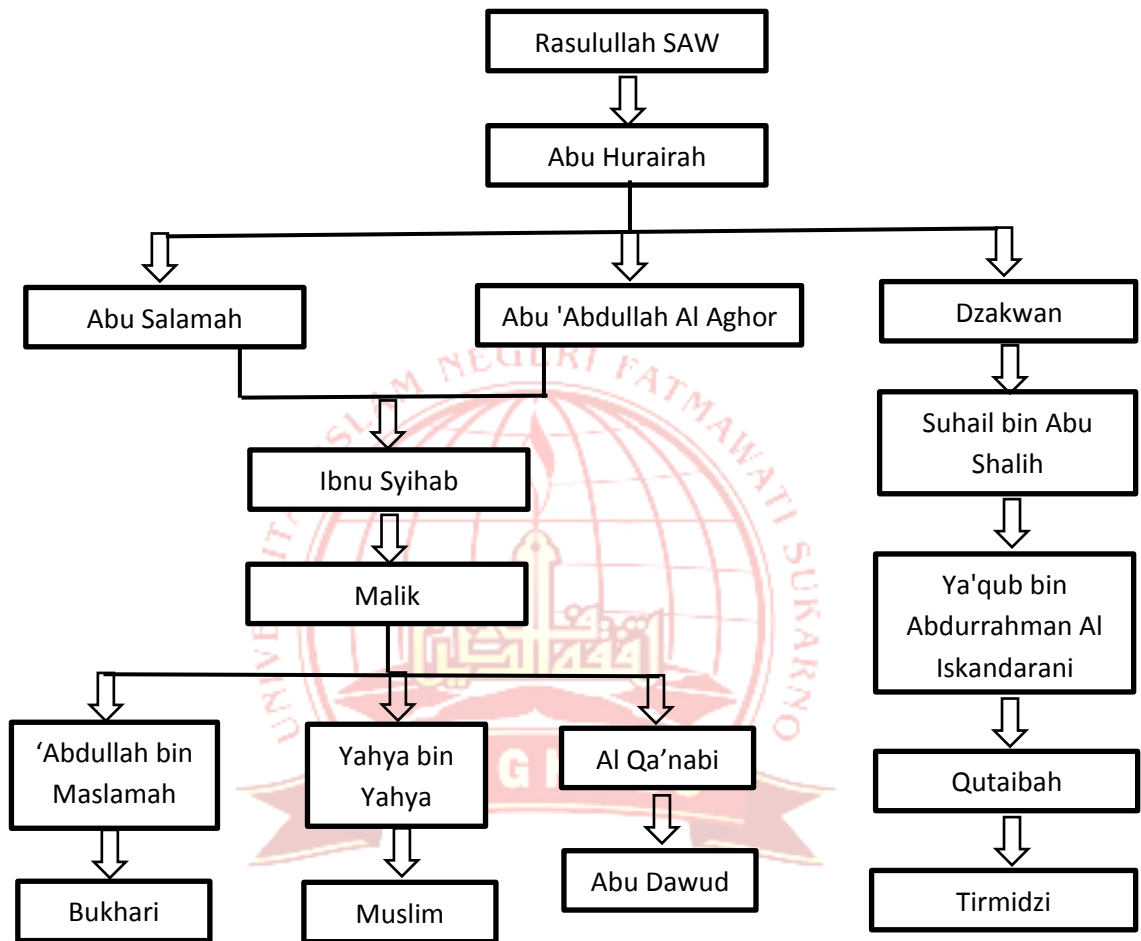


- b. Skema *Sanad* penelitian hadis tentang waktu mustajab dihari jum'at, disini penulis membatasi hanya dengan mengambil ranji *Sanad* riwayat Bukhari, Muslim, Nasa'i, Ibnu Majah, sebagai berikut,

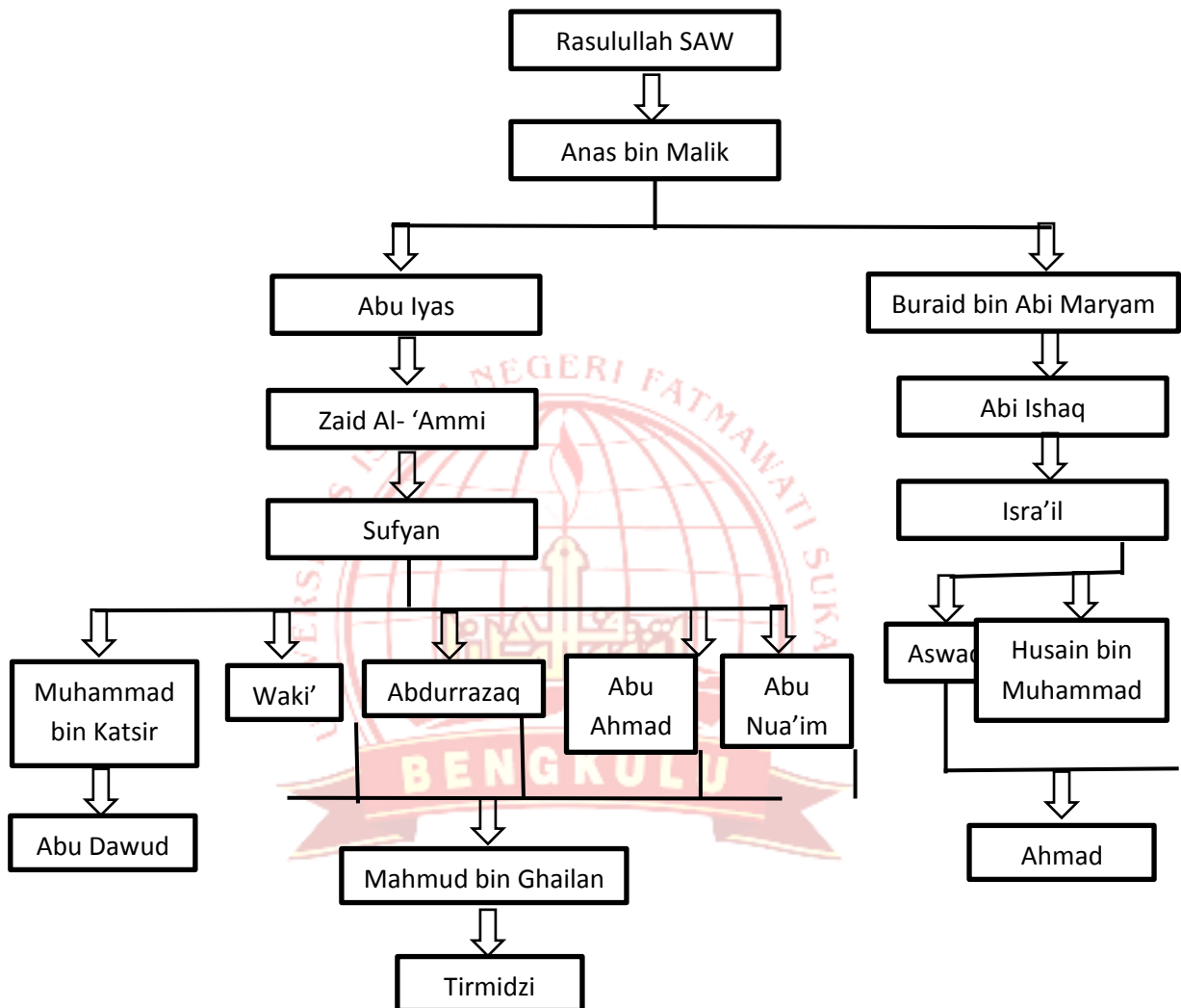


- b. Skema *Sanad* penelitian hadis tentang doa diwaktu sepertiga malam, disini penulis membatasi hanya dengan

mengambil ranji *Sanad* riwayat Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, sebagai berikut,



- c. Skema *Sanad* penelitian hadis tentang waktu mustajab antara adzan dan iqamah, disini penulis membuat ranji *Sanad* riwayat Abu Dawud, Tirmidzi, Ahmad, sebagai berikut,



2. ritik *Sanad* Hadis

Keadilan dan Ke- *dahabitan Sanad* hadis merupakan bahagian dari kaidah keSahihhan hadis yang digunakan ulama dalam mensyaratkan penerimaan suatu hadis. Benih-benih keSahihhan sendiri telah muncul pada zaman Nabi Muhammad SAW dan shahabat. Imam al-Syafi'i, Al-Bukhari dan Muslim serta yang lainnya dari periode mutaqaaddimin telah memperjelas benih-benih itu dan menerapkannya pada hadis-

hadis yang mereka teliti dan riwayatkan. Akan tetapi mereka belum menyebutkannya secara jelas. Baru pada periode *muta'akhirin* yang melanjutkan usaha mereka, kaidah keshaihan hadis disempurnakan.¹²

Ulama hadis memberikan pengertian seorang *rawi* dikatakan *dhabit* apabila dia mampu memelihara dengan baik suatu *khbar* (berita) yang didengarnya sejak dia mendapatkannya sampai ketika dia menyampaikannya kepada orang lain, kekuatan hafalannya ini baik dalam ucapan maupun dalam tulisan.¹³ Dalam pembahasan ini akan dibahas secara keseluruhan tentang Biografi para perawi, komentar-komentar para ulama mengenai hadis tentang tiga orang yang doanya tidak tertolak dari satu persatu periwayat hadis.

Disini Penulis mencari biografi perawi dan komentar-komentar ulama mengenai hadis tentang doa yang tidak tertolak, menggunakan kitab yaitu, *Tahdzib At-Tahdzib*, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, dan dibantu dengan Aplikasi Maktabah Syamilah, kitab 9 Hadis Soft sebagai berikut,

a. Hadis Tentang Tiga Orang yang Doanya Tidak Tertolak

Hadis yang diteliti diriwayatkan oleh satu orang perawi yaitu Abu Hurairah. Dalam penelitian ini, penulis hanya akan meneliti hadis dengan *mukharrij* Dari sunan At-Tirmidzi. Semua jalur hadis ini bersumber dari seorang sahabat yang bernama Abu Hurairah. Adapun jalur *Sanad* yang dikritik adalah Abu Hurairah, Abu Mudilah, Abu Mujahid, Sa'dan Al Qummi, Abdullah bin Numair, Abu Kuraib.

Riwayat Tirmidzi :

1. Abu Hurairah¹⁴

Nama lengkap	: Abdur Rahman bin Shakhr
Kunyah	: Abu Hurairah
Kalangan	: Shahabat
Negeri Hidup	: Madinah

¹² Hedhri Nadhiran, "Kritik Sanad Hadis: Tela'ah Metodologis", *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama*, Vol 15, No. 1, (April 2015), Hal.6.

¹³ Musaddad, Endad, "Manhaj Muhadisin dalam Menetapkan Kedhabitan Perawi Hadis", *Al-Fath*, Vol. 2 No. 1, (2008), Hal. 87.

¹⁴ Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 34, 2010), Hal. 366.

- Negeri Wafat : Madinah
 Tahun Wafat : 57 H
 Guru : Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar, Al-Fadl bin Abbas bin Abdul Muttalib, Ubay bin Ka'b, Usama bin Zaid, Basra bin Abi Basra Al-Ghafari, dan Ka'b Al-Ahbar.
 Murid : Ibnu Abbas, Ibnu Umar, Anas, Wathilah, Jabir, Marwan bin Al-Hakam, dan Qabisa bin Dhu'ayb.
 Komentar ulama : Ibnu Hajar Al-'Asqalani : Shahabat¹⁵
2. Abu Mudilah¹⁶
 Nama lengkap : Ubaidillah bin Abdullah
 Kunyah : Abu Madlah
 Kalangan : Tabi'in kalangan pertengahan
 Negeri Hidup : Madinah
 Negeri Wafat : -
 Tahun Wafat : -
 Guru : Abu Hurairah, Abdullah bin Amr bin Al-Aas, Jabir, Harmi bin Abdullah Al-Waqafi, Abdul Malik bin Amr bin Qais.
 Murid : Abu Mujahid, Abdullah bin Ali bin Al-Sa'ib, Ibnu Ishaq, Abdul Rahman bin Al-Nu'man Al-Ansari, Yazid bin Al-Had, Al-Walid bin Katsir.
 Komentar ulama : Abu Zur'ah: Tsiqah, Ibnu Hibban: Tsiqah, Adz Dzahabi : Tsiqah.¹⁷
3. Abu Mujahid¹⁸
 Nama lengkap : Sa'ad Abu Mujahid
 Kunyah : Abu Mujahid
 Kalangan : Tabi'in (tidak bertemu shahabat)
 Negeri Hidup : Kufah

¹⁵ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 4, 2014), Hal. 601.

¹⁶ Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, (Beirut: Al-Risalah, Juz 19, 2010), Hal. 68.

¹⁷ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 3, 2014), Hal. 15.

¹⁸ Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, (Beirut: Al-Risalah, Juz 10, 2010), Hal. 317.

Negeri Wafat : -
 Tahun Wafat : Antara Tahun 121 H – 130 H
 Guru : Abu Mudilah, Al-Tarmah bin Hakim Al-Shair, Abd al-Rahman bin Sabit al-Jumahi, Attiya al-Awfi, Mahal bin Khalifa, dan Abi Mudallah, Aisha.
 Murid : Sa'dan Al Qummi,
 Komentar ulama : Adz Dzahabi : Mentsiqahkannya, Ahmad bin Hambal : Laisa bihi ba'sa, Ibnu Hibban : Mentsiqahkannya.¹⁹

4. Sa'dan Al Qummi²⁰

Nama lengkap : Sa'id bin Basyar
 Kunyah : -
 Kalangan : Tabi'ut Tabi'in kalangan pertengahan
 Negeri Hidup : Kufah
 Negeri Wafat : -
 Tahun Wafat : Antara Tahun 171 H – 180 H
 Guru : Abu Mujahid, Sa'ad Abi Mujahid Al-Tai, Muhammad bin Jahadah, Kinana Mawla Safiya.
 Murid : Abdullah bin Numair, Waki, Ismail bin Muhammad bin Juhadah, Abdullah bin Numair, Abu Asim.
 Komentar ulama : Ibnu Madini : La ba'sa bih, Abu Hatim Ar Rozy : Shalihul hadits, Adz Dzahabi : Shalihul hadits, Ibnu Hibban : disebutkan dalam 'ats tsiqaat.²¹

5. Abdullah bin Numair²²

Nama lengkap : Abdullah bin Numair
 Kunyah : -
 Kalangan : Tabi'ut Tabi'in kalangan biasa
 Negeri Hidup : Abu Hisyam
 Negeri Wafat : -
 Tahun Wafat : 199 H

¹⁹ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 1, 2014), Hal. 699.

²⁰ Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Juz 10, Hal. 321.

²¹ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 2, Hal.

²² Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Juz 25, Hal. 566.

- Guru : Sa'dan Al Qummi, Ahmad bin Basyr Al Kaufi, Ismail bin Abi Khalid, Al-Amash, Yahya bin Said, Hisham bin Urwa, Ubaidillah bin Umar, Musa Al-Juhani, Zakaria bin Abi Zaida, Saad bin Said Al-Ansari, Hanzala bin Abi Sufyan, Saif bin Sulaiman, Al-Awza'i, Utsman bin Hakim Al-Awdi, dan Al-Thawri.
- Murid : Abu Kuraib, Ahmad, Abu Khaythamah, Yahya bin Yahya, Ali bin Al-Madini, Abu Bakar, utsman bin Abi Shaybah, Abu Qudamah Al-Sarkhasi, Abu Kurayb, Abu Musa, Abu Said Al-Ashjaj, Hanad bin Al-Sari, Abu Masud Al-Razi, Al-Hassan bin Ali bin Affan.
- Komentar ulama : Yahya bin Ma'in : tsiqoh, Abu Hatim : Mustaqimul hadits, Ibnu Hajar : tsiqah, Adz Dzahabi : Hujjah.²³
6. Abu Kuraib²⁴
- Nama lengkap : Muhammad bin Al 'Alaa' bin Kuraib
- Kunyah : Abu Kuraib
- Kalangan : Tabi'ul Atba' kalangan tua
- Negeri Hidup : Kufah
- Negeri Wafat : -
- Tahun Wafat : 248 H
- Guru : Abdullah bin Numair, Ibrahim bin Ismail Al-Yashkari, Ibrahim bin Yazid bin Mardanbeh, Ibrahim bin Yusuf bin Abi Ishaq, Ishaq bin Sulaiman Al-Razi, Ishaq bin Mansur Al-Saluli, dan Abu Yahya Ismail bin Ibrahim Al-Taimi, Serta Ismail bin Subaih, Ismail bin Aliya, Al-Aswad bin Amer Shazan, dan Bakr bin Abdul Rahman Al-Qadi.
- Murid : Al-Nasa'i, Abu Bakar bin Ali Al-Maruzi, Zakaria bin Yahya Al-Sajzi, Abu Hatim, Abu Zur'ah, Utsman bin Kharzaz, Al-Dhuhli, Ibnu Abi Al-

²³ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 2, Hal. 446.

²⁴ Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Juz 26, Hal. 243.

Dunya, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal, Baqi bin Mukhlid, Al-Hasan bin Sufyan, Jaafar Al-Faryabi, Abu Ya'la, Ibnu Khuzaymah, Al-Qasim bin Zakaria Al-Mutraz, Muhammad bin Harun Al-Ruwayani, Abu Urwah, Dan Muhammad bin Ishaq Al-Thaqafi.

Komentar ulama : Abu Hatim : Shaduuq, An Nasa'i : La ba'sa bih, Ibnu Hibban : disebutkan dalam 'ats tsiqaat, Ibnu Hajar Al 'Asqalani : Tsiqah Hafidz, Adz Dzahabi : Hafizh.²⁵

Setelah penulis melakukan penelitian pada *Sanad* dengan meneliti kepribadian para periwayat hadis. Penulis menemukan beberapa pendapat kritikus ulama hadis diatas, karna ada beberapa *rawi* yaitu Abu Mujahid: *Laiza bihi ba'sa*, Sa'dan Al Qummi: *Shalihul hadis*, Abu kuraib: *La Ba'sa bih*. dapat dikatakan bahwa hadis yang diteliti ini belum memenuhi syarat atau kriteria ke-*Sahihhan* pada *Sanad* hadis. Ibn Al-Shalih menggolongkan hadis hasan dalam dua kategori. Pertama, hadis dengan *isnad* yang memuat seorang periwayat yang *mastur* (tidak ada periwayat terkenal yang meriwayatkannya) tetapi tidak sepenuhnya lalai dalam periwayatannya. Kedua hadis dengan *isnad* yang memuat seorang periwayat yang dikenal terpercaya tetapi kemampuan hafalannya lebih rendah dibandingkan dengan periwayat-periwayat hadis *Sahih*.²⁶ Menurut penulis hadis ini tergolong dengan kategori pertama. Ulama hadis yaitu Abu Thahir Zubair 'Ali Zai bahwa hadis ini berpredikat hadis hasan. Oleh karena itu penulis menilai hadis ini adalah hadis *hasan*. Adapun dari segi *Sanadnya* bahwa hadis ini dinilai *muttasil* (bersambung *Sanadnya*) karena tidak adan keterputusan dari jalur periwayatan pada *Sanad* hadis tersebut.

b. Hadis tentang Waktu Mustajab Dihari Jum'at

Hadis yang diteliti diriwayatkan oleh satu orang perawi yaitu Abu Hurairah. Dalam penelitian ini, penulis hanya akan meneliti hadis

²⁵ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqalani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 3, Hal. 667.

²⁶ Ahmad Suhendra, 'Kriteria Hadis Hasan Menurut Al-Suyuti Dalam Al-Jami Al-Saghir', *Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*, Vol.4, No. 2, (Desember 2014), Hal. 350.

dengan *mukharrij* Dari sunan An-Nasa'i. Semua jalur hadis ini bersumber dari seorang sahabat yang bernama Abu Hurairah. Adapun jalur *Sanad* yang dikritik adalah Abu Hurairah, Sa'id, Az Zuhri, Ma'mar, Rabah, Ibrahim bin Khalid, Ahmad bin Hanbal, Muhammad bin Yahya bin 'Abdullah.

Riwayat An Nasa'i :

1. Abu Hurairah²⁷

Nama lengkap : Abdur Rahman bin Shakhr
 Kunyah : Abu Hurairah
 Kalangan : Shahabat
 Negeri Hidup : Madinah
 Negeri Wafat : Madinah
 Tahun Wafat : 57 H
 Guru : Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar, Al-Fadl bin Abbas bin Abdul Muttalib, Ubay bin Ka'b, Usama bin Zaid, Basra bin Abi Basra Al-Ghafari, dan Ka'b Al -Ahbar.
 Murid : Ibnu Abbas, Ibnu Umar, Anas, Wathilah, Jabir, Marwan bin Al-Hakam, dan Qabisa bin Dhu'ayb.
 Komentar ulama : Ibnu Hajar Al 'Asqalani : Shahabat²⁸

2. Sa'id²⁹

Nama lengkap : Sa'id bin Al Musayyab bin Hazan bin Abi Wahab bin 'Amru
 Kunyah : Abu Muhammad
 Kalangan : Tabi'in kalangan tua
 Negeri Hidup : Madinah
 Negeri Wafat : Madinah
 Tahun Wafat : 93 H
 Guru : Abu Hurairah, Umar, Utsman, Ali, Saad bin Abi Waqqas, Hakim bin Hazam, Ibnu Abbas, Ibnu Umar, Ibnu Amr bin Al-Aas, Al-Musayyab, Muammar bin Abdullah bin Nadlah, Abu Dharr,

²⁷ Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Juz 34, Hal. 366.

²⁸ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqalani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 4, Hal.

²⁹ Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Juz 11, Hal. 66.

- Abu Al-Darda', Hassan bin Tsabit, Zaid bin Tsabit, Abdullah bin Zaid Al-Mazni, Attab bin Asid, Utsman bin Abi Al-Aas, Abu Tha'labah Al-Khushni, Abu Qatada, dan Abu Musa, Abu Said.
- Murid : Az Zuhri, Salim bin Abdullah bin umar, Al-Zuhri, Qatada, Sharik bin Abi Nimr, Abu Al-Zanad, Sumay, Saad bin Ibrahim, Amr bin Mur'ah, Yahya bin Said Al-Ansari, Daud bin Abi Hind, Tariq bin Abdul Rahman, Abdul Hamid bin Jubayr bin Shaybah, Abdul Khaliq bin Salamah, Abdul Majid bin Suhail, Amr bin Muslim bin Amara bin Akima, dan Abu Jaafar Al-Baqir, Ibnu Al-Mankadir, dan Hasyim bin Hasyim bin Utba.
- Komentar ulama : Ahmad bin Hambal : Tsiqah, Abu Zur'ah Arrazy : Tsiqah imam, Adz Dzahabi : Tsiqah hujjah.³⁰
3. Az Zuhri³¹
- Nama lengkap : Muhammad bin Muslim bin 'Abdullah bin Syihab
- Kunyah : Abu Bakar
- Kalangan : Tabi'ut Tabi'in kalangan pertengahan
- Negeri Hidup : Madinah
- Negeri Wafat : -
- Tahun Wafat : 124 H
- Guru : Sa'id, Abdullah bin Umar bin Al-Khattab, Abdullah bin Jaafar, Rabi'ah bin Abbad, Al-Miswar bin Makhrama, Abdul Rahman bin Azhar, Abdullah bin Amir bin Rabi'ah, Sahl bin Saad, Anas, Jabir, Abu Al-Tufayl, Al-Sa'ib bin Yazid, dan Mahmud bin Al-Rabi', Mahmud bin Labid, Tha'labah bin Abi Malik, Sunan Abi Jamila, Abi Umamah bin Sahl bin Hanif, dan Qubaisa bin Dhu'ayb, Malik bin Aws bin Al-Hadatan, Abu Idris Al-Khawlani, Abdullah bin Al-Harits bin Naufal, Ibrahim bin Abdullah bin Hunayn.

³⁰ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 2, Hal. 43.

³¹ Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Juz 26, Hal. 419.

- Murid : Ma'mar, Malik bin Anas bin Malik, Sufyan bin Uyainah, Muhammad bin Walid bin Amar, Shalih bin Abi Akhdar.
- Komentar ulama : Ibnu Hajar Al 'Asqalani : Faqih hafiz mutqin, Adz Dzahabi : Seorang tokoh³²
4. Ma'mar³³
- Nama lengkap : Ma'mar bin Raosyid
- Kunyah : Abu 'Urwah
- Kalangan : Tabi'ut Tabi'in kalangan tua
- Negeri Hidup : Yaman
- Negeri Wafat : -
- Tahun Wafat : 154 H
- Guru : Az Zuhri, Thabit al-Banani, Qatada, al-Zuhri, Asim al-Ahwal, Ayyub, al-Ja'd Abu Utsman, Zaid bin Aslam, Salih bin Kaysan, Abdullah bin Tawus, Jaafar bin Burqan, al-Hakam bin Aban, Ash' ath bin Abdullah al-Haddani, Ismail bin Umayyah, Thumama bin Abdullah bin Anas.
- Murid : Rabah, Yahya bin Abi Kathir, Abu Ishaq Al-Subai, Ayyub, Amr bin Dinar, Aban Al-Attar, Ibnu Jurayj, Imran Al-Qattan, Shu'bah, Al-Thawri, Ibnu Uyaynah, Ibnu al-Mubarak, Abdul-Ala bin Abdul-Ala, Issa bin Yunus, Mu'tamar bin Suleiman, Yazid bin Zuray'.
- Komentar ulama : Yahya bin Ma'in : Tsiqah, Al 'Ajli : Tsiqah, Ya'kub bin Syu'bah : Tsiqah, Abu Hatim : Shalihul hadis, An Nasa'I : Tsiqah Ma'mun, Ibnu Hibban : disebutkan dalam 'ats tsiqaat, Ibnu Hajar Al 'Asqalani : Tsiqah.³⁴
5. Rabah³⁵
- Nama lengkap : Rabah bin Zaid

³² Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 3, Hal. 692.

³³ Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Juz 28, Hal. 303.

³⁴ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 4, Hal. 125.

³⁵ Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Juz 9, Hal. 43.

- Kunyah : -
 Kalangan : Tabi'ut Tabi'in kalangan biasa
 Negeri Hidup : Yaman
 Negeri Wafat : -
 Tahun Wafat : 187 H
 Guru : Ma'mar bin Rosyid, Jaafar Al-Makhzami, Abdullah bin Buhair bin Raysan, Abdullah bin Said bin Abi Asim, Abdul Aziz bin Houran, Abdul Malik bin Khashak, Umar bin Habib Al-Makki.
 Murid : Ibrahim bin Khalid, Ahmad bin Nasr bin Malik al-Khuza'i al-Marwazi, Ayoub bin Shabib al-San'ani, Zaid bin al-Mubarak al-San'ani, Sa'id bin Ibrahim bin Maqil bin Munabbih, Sa'id bin Musa al-Azdi, Abdullah bin al-Mubarak, Abd Al-Rahman bin Abdullah bin Daoudwayh Al-Sanani, Abdul Razzaq bin Hammam.
 Komentari ulama : An Nasa'I : Tsiqah, Muslim : Tsiqah, Al Bazzar : Tsiqah, Al 'Ajli : Tsiqah, Ibnu Hibban : disebutkan dalam 'atstsiqaat, Ibnu Hajar Al 'Asqalani : Tsiqah fadil.³⁶
6. Ibrahim bin Khalid³⁷
 Nama lengkap : Ibrahim bin Khalid bin 'Ubaid
 Kunyah : Abu Muhammad
 Kalangan : Tabi'ut Tabi'in kalangan biasa
 Negeri Hidup : Yaman
 Negeri Wafat : -
 Tahun Wafat : 200 H
 Guru : Rabah bin Zaid, Umayyah bin Shibl, Rabah bin Zaid, Sufyan al-Thawri, Abdullah bin Musab bin Thabit, Abd al-Rahman bin Budhuwayh, Umar bin Abd al-Rahman bin Muharrab, Umar bin Ubaid al-Sana'ani, Amr bin Awn al-Sana'ani, dan Muhammad bin Thawr.

³⁶ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqalani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 1, Hal. 587.

³⁷ Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Juz 2, Hal. 79.

- Murid : Ahmad bin Hanbal, Ibnu al-Madini, Ahmad bin Salih.
- Komentar ulama : Ad Daruquthni : Tsiqah, Ibnu Hajar Al 'Asqalani : Tsiqah, Yahya bin Ma'in : Tsiqah, Al Bazzar : Tsiqah³⁸
7. Ahmad bin Hanbal³⁹
- Nama lengkap : Ahmad bin Muhammad bin Hambal bi Hilal bin Asad
- Kunyah : Abu 'Abdullah
- Kalangan : Tabi'ul Atba' kalangan tua
- Negeri Hidup : Baghdad
- Negeri Wafat : Baghdad
- Tahun Wafat : 241 H
- Guru : Ibrahim bin Khalid, Ibrahim bin Saad Al-Zuhri, Ibrahim bin Shammash Al-Samarqandi, Ibrahim bin Abi Al-Abbas Al-Baghdadi, Al-Samari, Ishaq bin Yusuf Al-Azraq.
- Murid : Muhammad bin Yahya bin 'Abdullah, Al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, dan selebihnya bersama Al-Bukhari juga oleh Basil, Aswad bin Amir Shazan, Ibnu Mahdi, Al-Syafi'i, Abu Al-Walid, Abd al-Razzaq, Waki', Yahya bin Adam, Yazid bin Hawarn, Dawud bin Amr.
- Komentar ulama : Ibnu Madini : Tsiqah, Qatibah bin Sa'id : Imam dunia, Abu Zur'ah Arrazy : Hafal satu juta hadis, Al 'Ajli : Tsiqah Tsabat⁴⁰
8. Muhammad bin Yahya bin 'Abdullah⁴¹
- Nama lengkap : Muhammad bin Yahya bin 'Abdullah bin Khalid bin Faris bin Dzu'aib
- Kunyah : Abu 'Abdullah
- Kalangan : Tabi'ul Atba' kalangan pertengahan

64 ³⁸ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqalani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 1, Hal.

³⁹ Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Juz 1, Hal. 437.

43. ⁴⁰ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqalani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 1, Hal.

⁴¹ Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Juz 1, Hal. 437.

Negeri Hidup	: Himsh
Negeri Wafat	: -
Tahun Wafat	: 258 H
Guru	: Ahmad bin Hanbal, Abd al-Rahman bin Mahdi, Bishr bin Umar al-Zahrani, Muhammad bin Bakr al-Barsani, Wahb bin Jarir bin Hazim, Azhar bin Saad al-Samman, Abu Umayyah, Abu Dawood al-Tayalisi, Safwan bin Issa.
Murid	: Nasa'I, Muhammad bin Yahya, Abu Salih al-Masry, Abdullah bin Muhammad al-Nufaili, Sa'id bin Abi Maryam, Sa'id bin Mansur.
Komentar ulama	: An Nasa'I : Tsiqah Ma'mun, Maslamah bin Qasim : Tsiqah, Ibnu Hajar Al 'Asqalani : Tsiqoh hafidz, Abu Hatim : Tsiqah, Abu Bakar Al Khatib : hafidz mutqin Tsiqah. ⁴²

Setelah penulis melakukan penelitian *Sanad* dengan meneliti kepribadian para periwayat hadis. Penulis menemukan beberapa pendapat kritikus ulama hadis diatas, dapat dikatakan bahwa hadis yang diteliti sudah memenuhi syarat kriteria ke-*Sahihhan* hadis. Karena semua periwayat dalam hadis tentang waktu mustajab dihari jumat berpredikat *tsiqqah*. Oleh karena itu penulis menilai hadis ini *Sahihh*. Adapun dari segi *Sanadnya* hadis ini dinilai *muttasil* (bersambung) karena tidak adanya terputus dari jalur periwayatan pada *Sanad* hadis.

c. Hadis tentang Doa Sepertiga Malam

Hadis yang diteliti diriwayatkan oleh satu orang perawi yaitu Abu Hurairah. Dalam penelitian ini, penulis hanya akan meneliti hadis dengan *mukharrij* Dari sunan At-Tirmidzi. Semua jalur hadis ini bersumber dari seorang sahabat yang bernama Abu Hurairah. Adapun jalur *Sanad* yang dikritik adalah Abu Hurairah, Dzakwan, Suhail bin Abu Shalih, Ya'qub bin Abdurrahman Al Iskandarani, Qutaibah.

Riwayat Tirmidzi :

⁴² Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqalani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 3, Hal. 728.

1. Abu Hurairah⁴³

Nama lengkap : Abdur Rahman bin Shakhr
 Kunyah : Abu Hurairah
 Kalangan : Shahabat
 Negeri Hidup : Madinah
 Negeri Wafat : Madinah
 Tahun Wafat : 57 H
 Guru : Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar, Al-Fadl bin Abbas bin Abdul Muttalib, Ubay bin Ka'b, Usama bin Zaid, Basra bin Abi Basra Al-Ghafari, dan Ka'b Al-Ahbar.
 Murid : Ibnu Abbas, Ibnu Umar, Anas, Wathilah, Jabir, Marwan bin Al-Hakam, dan Qabisa bin Dhu'ayb.⁴⁴

2. Dzakwan⁴⁵

Nama lengkap : Dzakwan
 Kunyah : Abu Shalih
 Kalangan : Tabi'in kalangan pertengahan
 Negeri Hidup : Madinah
 Negeri Wafat : Madinah
 Tahun Wafat : 101 H
 Guru : Abu Hurairah, Abu Darda, Abu Said Al-Khudri, Aqil bin Abi Thalib, Jabir, Ibnu Umar, Ibnu Abbas, Muawiyah, Aisha, Ummu Habiba, Ummu Salamah.
 Murid : Suhail bin Abu Shalih, Abdullah, Atha bin Abi Rabah, Abdullah bin Dinar, Raja bin Haywa, Zaid bin Aslam, Al-Amash, Abu Hazim Salamah bin Dinar, Al-Hakam bin Utaybah, Asim bin Bahdala, dan Abdul Aziz bin Rafi'.
 Komentar Ulama : Abu Zur'ah : Mustaqimul hadist. Muhammad bin Sa'd : Tsiqah banyak hadisnya, As Saaji : Tsiqah Shaduuq, Al 'Ajli : Tsiqah, Ibnu Hibban : disebutkan

⁴³ Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Jilid 34, Hal. 366.

⁴⁴ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 4, Hal.

⁴⁵ Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Juz 8, Hal. 513.

dalam 'ats tsiqaat, Ibnu Hajar Al 'Asqalani : Tsiqah tsabat.⁴⁶

3. Suhail bin Abu Shalih⁴⁷

Nama lengkap : Suhail bin Shalih Dzakwan
 Kunyah : Abu Yazid
 Kalangan : Tabi'in (tidak berjumpa sahabat)
 Negeri Hidup : Madinah
 Negeri Wafat : -
 Tahun Wafat : 138 H
 Guru : Dzakwan, Said bin Al-Musayyab, Al-Harits bin Mukhlid Al-Ansari, Abu Al-Hubab Saeed bin Yasar, Abdullah bin Dinar, Ata bin Yazid Al-Laithi, Al-Numan bin Ayyash, Ibnu Al-Mankadir, Abi Ubaid, Ubaidillah bin Muqasim, dan Al-Qaqaa bin Hakim, Al-A'mash, Rabia.
 Murid : Ya'qub bin Abdurrahman Al Iskandarani, Al-Amash, Yahya bin Said Al-Ansari, Musa bin Uqba, Yazid bin Al-Had, Malik, Shu'bah, Ishaq Al-Fazari, Ibnu Jurayj, Al-Sufyanan, Ibnu Abi Hazim, Fali bin Suleiman, Ruh bin Al-Qasim, Zuhair bin Muawiyah.

Komentar Ulama: Abu Hatim Ar Rozy : Shaduuq tsiqah, Masalamah bin Qasim : Tsiqah, An Nasa'I : Tsabat.⁴⁸

4. Ya'qub bin Abdurrahman Al Iskandarani⁴⁹

Nama lengkap : Ya'qub bin 'Abdur Rahman bin Muhammad bin 'Abdullah bin 'Abdul Qariy
 Kunyah : -
 Kalangan : Tabi'ut Tabi'in kalangan pertengahan
 Negeri Hidup : Maru
 Negeri Wafat : -
 Tahun Wafat : 181 H

⁴⁶ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 1, Hal. 579.

⁴⁷ Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Juz 12, Hal. 223.

⁴⁸ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 2, Hal. 128.

⁴⁹ Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Juz 32, Hal. 348.

- Guru : Suhail bin Abu Shalih, Zaid bin Aslam, Amr bin Abi Amr, Musa bin Uqba, Abu Hazim bin Dinar.
- Murid : Qutaibah bin Sa'id, Ibnu Wahb, Said bin Kathir bin Afir, Said bin Mansur, Abu Salih Katib Al-Layth, Abu Salih Abdul Ghaffar bin Daud, Yahya bin Bukayr, Yahya bin Yahya, Yazid bin Saeed Al-Sabahi.
- Komentar Ulama: Yahya bin Ma'in : Tsiqah, Ahmad bin Hambal : Tsiqah, Ibnu Hajar Al 'Asqalani : Tsiqah.⁵⁰
5. Qutaibah⁵¹
- Nama lengkap : Qutaibah bin Sa'id bin Jamil bin Tharif bin 'Abdullah
- Kunyah : Abu Raja'
- Kalangan : Tabi'ul Atba' kalangan tua
- Negeri Hidup : Himsh
- Negeri Wafat : -
- Tahun Wafat : 240 H
- Guru : Ya'qub bin Abdurrahman Al Iskandarani, Al-Laiths, Ibnu Lahia, Rushdin bin Saad, Daoud bin Abdul Rahman Al-Attar, Khalaf bin Khalifa, Abdul Rahman bin Abi Al-Mawwal, Bakr bin Mudar, Al-Mufaddal bin Fadala, Abdul Warith bin Said, Hammad bin Zaid, Abdullah bin Zaid bin Aslam, Abd. Al-Aziz Al-Darawardi, Abu Zubaid.
- Murid : Tirmidzi, Bukhari, Muslim, Abu Dawud.
- Komentar Ulama: Abu Hatim : Tsiqah, An Nasa'I : Tsiqah, Yahya bin Ma'in : Tsiqah, Ibnu Hajar Al 'Asqalani : Tsiqah tsabat⁵²

Setelah penulis melakukan penelitian *Sanad* dengan meneliti kepribadian para periwayat hadis. Penulis menemukan beberapa pendapat kritikus ulama hadis diatas, dapat dikatakan bahwa hadis

⁵⁰ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 4, Hal. 444.

⁵¹ Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Juz 23, Hal. 523.

⁵² Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 3, Hal. 431

yang diteliti sudah memenuhi syarat kriteria ke-Sahihhan hadis. Karena semua periwayat dalam hadis tentang Doa Sepertiga Malam berpredikat *tsiqqah*. Oleh karena itu penulis menilai hadis ini Sahihh. Adapun dari segi *Sanad*nya hadis ini dinilai *muttasil* (bersambung) karena tidak adanya terputus dari jalur periwayatan pada *Sanad* hadis.

d. Hadis tentang Waktu Mustajab Antara Adzan dan Iqamah

Hadis yang diteliti diriwayatkan oleh satu orang perawi yaitu Anas bin Malik. Dalam penelitian ini, penulis hanya akan meneliti hadis dengan *mukharrij* Dari sunan Abu Dawud. Semua jalur hadis ini bersumber dari seorang sahabat yang bernama Anas bin Malik. Adapun jalur *Sanad* yang dikritik adalah Anas bin Malik, Abu Iyas, Zaid Al-'Ammi, Sufyan Muhammad bin Katsir.

Riwayat Abu Dawud :

1. Anas bin Malik⁵³

Nama lengkap : Anas bin Malik bin An Nadlir bin Damlom bin Zaid bin Haram
 Kunyah : Abu Hamzah
 Kalangan : Shahabat
 Negeri Hidup : Bashrah
 Negeri Wafat :
 Tahun Wafat : 91 H
 Guru : Rasulullah Saw, Abu Bakar, Umar. Utsman, Abdullah bin Rawahah, Fatimah Al-Zahra
 Murid : Abu Iyas, Tsabit bin Aslam, Yazid bin Hamid, Hisyam bin Ziyad bin Anas bin Malik.
 Komentar Ulama : Ibnu Hajar Al 'Asqalani : Shahabat⁵⁴

2. Abu Iyas⁵⁵

Nama lengkap : Mu'awiyah bin Qurrah bin Iyas bin Hilal
 Kunyah : Abu Iyas
 Kalangan : Tabi'in

⁵³ Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Jilid 3, Hal. 353.

⁵⁴ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqalani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 1, Hal. 190.

⁵⁵ Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Jilid 28, Hal. 210.

- Negeri Hidup : Bashrah
 Negeri Wafat :
 Tahun Wafat : 113 H
 Guru : Maqil bin Yasar Al-Muzani, Abu Ayyub Al-Ansari, Abdullah bin Mughaffal
 Murid : Zaid Al-'Ammi
 Komentar Ulama: Yahya bin ma'in: Tsiqah, Al 'Ajli: Tsiqah, Abu Hatim: Tsiqah, An Nasa'i: Tsiqah, Ibnu Sa'd: Tsiqah, Ibnu Hajar Al 'Asqalani: Tsiqah.⁵⁶
3. Zaid Al-'Ammi⁵⁷
 Nama lengkap : Zaid bin Al Hawariy
 Kunyah : Abu Al Hawariy
 Kalangan : Tabi'in kalangan biasa
 Negeri Hidup : Bashrah
 Negeri Wafat : -
 Tahun Wafat : 138 H
 Guru : Abi Al-Sidiq Al-Naaji, Said bin Al-Musayyab, Abu Wail, Said bin Jubair, Ikrimah, dan Al-Hassan.
 Murid : Sufyan, Abd al-Rahman, Abd al-Rahim, Shu'bah, al-Thawri, al-A'mash, al-Masoudi, Mas'ar, dan Jabir al-Ja'fi.
 Komentar Ulama: Yahya bin Ma'in: Shalih, Abu Hatim: dla'iful hadits, Ad Daruquthni: Shalih.⁵⁸
4. Sufyan⁵⁹
 Nama lengkap : Sufyan bin Sa'id bin Masruq
 Kunyah : Abu 'Abdullah
 Kalangan : Tabi'ut Tabi'in kalangan tua
 Negeri Hidup : Kuffah
 Negeri Wafat : Bashrah
 Tahun Wafat : 161 H

⁵⁶ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 4, Hal. 111.

⁵⁷ Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Jilid 33, Hal. 267.

⁵⁸ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 1, Hal. 663.

⁵⁹ Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Jilid 11, Hal. 104.

- Guru : Abu Ishaq Al-Shaybani, Abu Al-Ishaq Al-Subaie, Abdul Malik Bin Umar, Abdul Rahman Bin Abis Bin Rabia, Ismail Bin Abi Khalid, Salamah Bin Kuhail, Tariq Bin Abdul Rahman, Al-Aswad Bin Qais, Bayan Bin Bishr.
- Murid : Ja'far bin Burqan, Khasif bin Abdul Rahman, Ibnu Ishaq, Aban bin Taghlib, Shu'bah, Zaida, Al-Awza'i, Malik, Zuhair bin Muawiyah, Mas'ar, Abdul Rahman bin Mahdi, Yahya bin Said Al-Qattan, dan Ibnu Al-Mubarak.
- Komentar Ulama: Yahya bin Ma'in: Tsiqah, Malik bin Anas: Tsiqah, Ibnu Hajar Al 'Asqalani: Tsiqah hafidz faqih.⁶⁰
5. Muhammad bin Katsir⁶¹
- Nama lengkap : Muhammad bin Katsir
- Kunyah : Abu 'Abdullah
- Kalangan : Tabi'ul Atba' kalangan tua
- Negeri Hidup : Bashrah
- Negeri Wafat : -
- Tahun Wafat : 223 H
- Guru : Shu'bah, Ibrahim bin Nafi' al-Makki, Hammam, Israel, Jaafar bin Sulaiman al-Dabai.
- Murid : Bukhari, Abu Dawud, Ad Darimi.
- Komentar Ulama: Ibnu Hibban: disebutkan dalam 'ats Tsiqaat, Ibnu Hajar Al-'Asqalani: Tsiqah, Yahya bin Ma'in: lam yakun bi tsiqah.⁶²

Setelah penulis melakukan penelitian *Sanad* dengan meneliti kepribadian para periwayat hadis. Penulis menemukan beberapa pendapat kritikus ulama hadis diatas, dapat dikatakan bahwa hadis yang diteliti sudah memenuhi syarat kriteria ke-Sahihhan hadis. Karena semua periwayat dalam hadis tentang waktu mustajab antara

⁶⁰ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 2, Hal. 56.

⁶¹ Yusuf Al-Mazzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Jilid 26, Hal. 334.

⁶² Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, Jilid 3, Hal. 683.

adzan dan iqamah berpredikat *tsiqqah*. Oleh karena itu penulis menilai hadis ini Sahihh. Adapun dari segi *Sanadnya* hadis ini dinilai *muttasil*.

